



**ANALISIS *FRAMING* BERITA POLITIK DALAM SURAT KABAR *HALUAN*
*RIAU***

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

RINA

166211299

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SATRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS *FRAMING* BERITA POLITIK DALAM SURAT KABAR *HALUAN*

RIAU

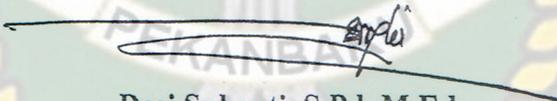
Dipersiapkan Oleh

Nama : Rina
NPM : 166211299
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing
Pembimbing Utama


Alber, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1010058801

Mengetahui
Ketua Program Studi


Desi Sukenti, S.Pd. M.Ed.
NIDN. 1019078001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Dekan Bidang Akademik


(Dr. Sri Amnah, M.Si)
NIDN. 0007107005

SKRIPSI

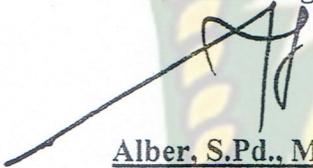
**ANALISIS FRAMING BERITA POLITIK DALAM SURAT KABAR HALUAN
RIAU**

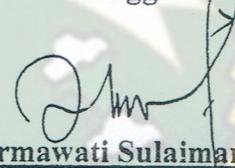
Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Rina
NPM : 166211299
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama

Anggota Tim


Alber, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1010058801


Ermawati Sulaiman, S.Pd., M.A.
NIDN. 1001128402


Hermaliza, M.Pd.
NIDN. 1029088701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Dekan Bidang Akademik




(Dr. Sri Amnah, M.Si)
NIDN. 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini :

Nama : Rina
NPM : 166211299
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul "**Analisis Framing Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau***" dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, September 2020

Pembimbing



Alber, S.Pd., M.Pd
NIDN 1010058801

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina
NPM : 166211299
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta karya ilmiah ini.

Pekanbaru, September 2020

Yang membuat pernyataan



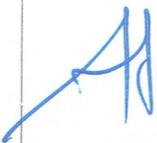
Rina

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Rina
NPM : 166211299
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
Pembimbing : Alber, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi : Analisis *Framing* Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*

No.	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	6 Desember 2019	Acc Judul Proposal	
2.	8 Februari 2020	Perbaikan : 1. Latar Belakang 2. Masalah 3. Tujuan	
3.	11 Maret 2019	Perbaikan : 1. Judul 2. Latar Belakang 3. Masalah 4. Tujuan 5. Pembatasan Masalah 6. Analisis Data	
5.	19 Maret 2019	Perbaikan : 1. Latar Belakang 2. Ruang Lingkup 3. Pembatasan Masalah 4. Teknik Analisis Data	
6.	20 Maret 2020	Ujian Seminar Proposal	
7.	6 April 2020	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
8.	2 Juli 2020	Perbaikan : 1. Kata Pengantar 2. Daftar Isi	

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Masalah 4. Teknik Analisis Data 5. Deskripsi Data 6. Tabel Data 7. Analisis Data 	
9.	20 Juli 2020	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Analisis Data 2. Tabel Data 3. Nomor Data 4. Analisis Data 	
10.	18 Agustus 2020	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kata Pengantar 2. Daftar Isi 3. Abstrak 4. Contoh Data 5. Teknik Analisis Data 6. Data 7. Interpretasi Data 8. Kesimpulan 9. Hambatan & Saran 10. Daftar Pustaka 	
11	31 Agustus 2020	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar Isi 2. Abstrak 3. Teknik Analisis Data 4. Tabel Data 5. Analisis Data 6. Interpretasi Data 	
12.	3 September 2020	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Interpretasi data 2. Kesimpulan 	
13.	8 September 2020	Perbaikan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Interpretasi Data 	
14.	8 September 2020	ACC untuk Diujikan	

Pekanbaru, 8 September 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Drs. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIDN 0011095901

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, puji Syukur ke-hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan karunia-Nya berupa nikmat iman, kesehatan serta kemudahan dalam memberikan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Framing* Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*” dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi dimaksudkan untuk melengkapi syarat guna menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru. Dalam usaha untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak diberi bantuan baik berupa waktu, kritik, saran serta kerjasama dalam berdiskusi demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini yang dimuat dalam sebuah skripsi. Pada kesempatan inilah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi terutama kepada:

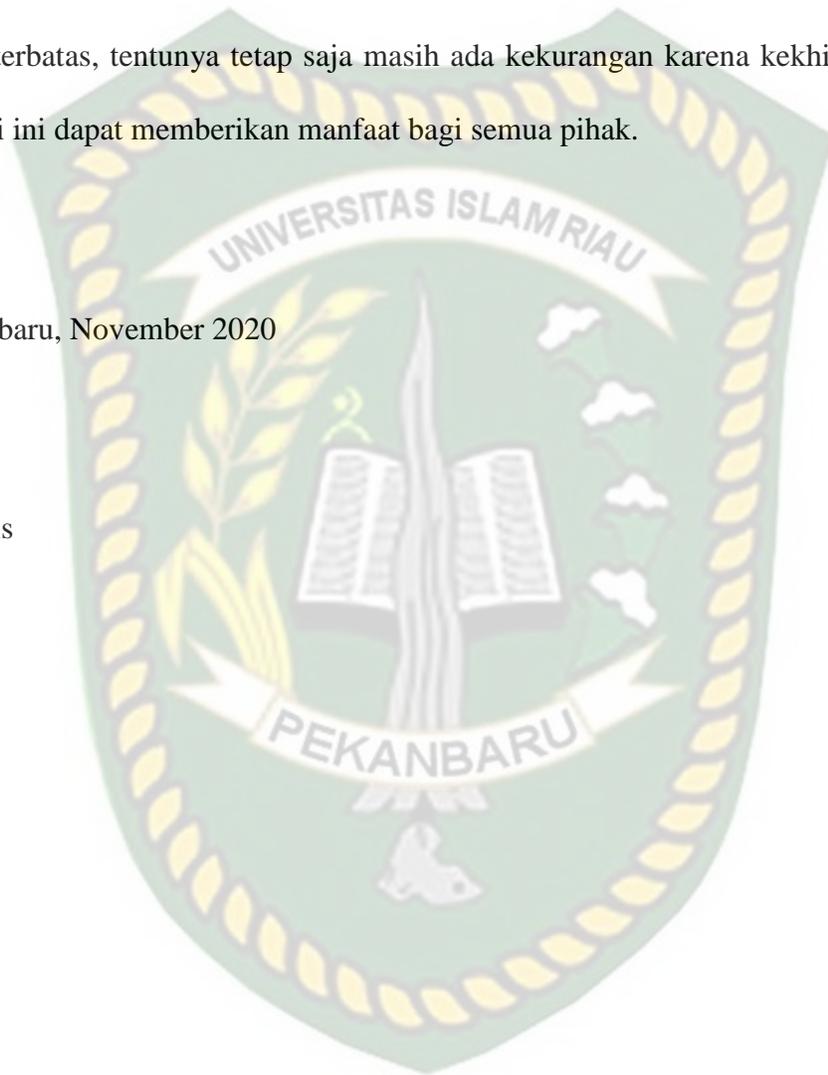
1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberi izin untuk melakukan penelitian;
2. Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu memotivasi penulis untuk yakin terhadap judul yang telah dipilih;

3. Fatmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan judul sampai dengan selesainya skripsi ini;
4. Alber, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, dan tenaga untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang memberikan ilmunya kepada penulis;
6. tata usaha dan segenap karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan untuk penulisan skripsi ini;
7. kedua orang tua penulis Ayahanda Paino, Ibunda Nurlina, dan Adik tersayang Ardiansyah yang selalu melimpahkan kasih sayangnya dan memberikan dorongan moril.
8. sahabat penulis yaitu Ayu Lestari, Rika Novita, Novi Yanti yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta yang selalu ada di saat suka dan duka sehingga penulis dapat terus semangat dalam melaksanakan penelitian ini;
9. kepada teman-teman seperjuangan kelas E angkatan 2016 dan teman-teman seperjuangan S.Pd. yang selalu memberikan semangat disetiap perjuangan penulis dan teman-teman SD, SMP, dan SMA penulis yang selama ini setia mendampingi saat suka maupun duka;

Penulis menyadari bahwa banyaknya kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam membuat skripsi karena kesempurnaan hanyalah milik Allah Swt. Untuk itu perlunya kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini, karena pengalaman yang terbatas, tentunya tetap saja masih ada kekurangan karena kekhilafan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, November 2020

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	12
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	12
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	12
1.3.1 Pembatasan Masalah	13
1.3.2 Penjelasan Istilah.....	13
1.4 <i>Anggapan dasar dan Teori</i>	15
1.4.1 Anggapan Dasar	15

1.4.2 Teori	16
1.4.2.1 Berita	16
1.4.2.2 Politik	19
1.4.2.3 Surat Kabar	20
1.4.2.4 Analisis <i>Framing</i> Model Zhongdang Pan dan Geral M.Kosicki	21
1.5 <i>Penentuan Sumber Data dan Data</i>	27
1.5.1 Sumber Data	27
1.5.2 Data	27
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i>	28
1.6.1 Metode Penelitian	28
1.6.2 Pendekatan Penelitian	28
1.6.3 Jenis Penelitian	28
1.7 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	29
1.7.1 Teknik Dokumentasi	29
1.7.2 Teknik Hermeneutik	30
1.8 <i>Teknik Analisis Data</i>	30

BAB II PENGOLAHAN DATA	33
2.1 Deskripsi Data	33
2.2.1 Struktur Sintaksis Berita Politik dalam Surat Kabar <i>Haluan Riau</i>	33
2.2 Analisis Data.....	37
2.2.1 Struktur Sintaksis Berita Politik dalam Surat Kabar <i>Haluan Riau</i>	37
2.3 Interpretasi Data.....	63
2.3.1 Struktur Sintaksis Berita Politik dalam Surat Kabar <i>Haluan Riau</i>	63
BAB III KESIMPULAN.....	65
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN.....	66
4.1 Hambatan	66
4.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL.....33

Tabel 1 Struktur Sintaksis Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*33



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Rina, 2020. *Skripsi*. Analisis *Framing* Berita Politik Dalam Surat Kabar *Haluan Riau* Edisi 16 Desember 2019 sampai 16 Januari 2020

Framing dalam berita politik merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media membingkai sebuah peristiwa yang ada. *Framing* dibentuk oleh struktur sintaksis yang berhubungan dengan wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan. Dalam struktur sintaksis, yang paling penting adalah bagaimana cara media memaknai, memahami, dan membingkai sebuah kasus yang telah diberitakan. Tujuan penulis meneliti analisis *framing* sebagai objek penelitian karena peneliti ingin mengetahui struktur sintaksis berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau* dalam pembingkai sebuah berita. Dengan meneliti berita politik, maka akan terlihat realitas dari media yang menjadi objek penelitian tersebut serta isu-isu apa saja yang ditonjolkan. Dalam penelitian ini dikaji tentang struktur *framing* yang terdapat dalam surat kabar *Haluan Riau* edisi 16 Desember 2019 sampai 16 Januari 2020 dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana struktur sintaksis berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau* ? Metode yang digunakan adalah metode *content analysis* (analisis isi), dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan hermeneutik. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teori yang relevan yaitu Eriyanto (2001). Berdasarkan hasil analisis data, bahwa *framing* berita politik surat kabar *Haluan Riau* jika ditinjau dari struktur sintaksis dilengkapi dengan seluruh unit yang diamati yaitu *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup yang dilihat dari aspek judul, sudut pandang, latar peristiwa, realitas/fakta, sumber, aspek berita, dan penutup kutipan berita.

Kata Kunci : Analisis *Framing*, Berita Politik, Surat Kabar *Haluan Riau*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Dalam masyarakat beragam jenis komunikasi yang saat ini digunakan oleh manusia untuk mencari berbagai sumber informasi. Komunikasi yang disampaikan melalui surat kabar, majalah, televisi maupun internet yang menyediakan pasokan atas berita yang relevan serta latar belakang informasi mengenai peristiwa yang terjadi dimasyarakat. Berbicara mengenai komunikasi tidak terlepas hanya sekedar melontarkan kata-kata. Menurut (Iriantara, 2013:22) komunikasi merupakan media yang berperan dalam mendistribusikan pesan sehingga khalayak tertarik untuk membaca, menonton, atau mendengarkan.

Politik di kehidupan sehari-hari merupakan menu pokok yang sangat diminati, karena akibat yang ditimbulkan selalu menyentuh kehidupan pribadi seseorang contohnya di alam demokrasi, berita politik menjadi kebutuhan bagi penikmat berita yang peduli nasib akan negaranya seperti masalah ekonomi, sosial-budaya, pertahanan keamanan, hukum, dan sebagainya. Sedangkan, sebagian masyarakat ada juga yang justru kurang menyukai politik karena mereka memandang berita tersebut antara benci dan kebutuhan yang menjadi satu. Menurut (Barus, 2011:41) politik merupakan segala peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara.

Framing dalam berita politik merupakan analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dibingkai dan dipahami oleh media (Eriyanto, 2001a:10-11). *Framing* dibentuk oleh struktur sintaksis yang berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur sintaksis ini dapat diamati dari bagan berita *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup. Intinya bagaimana wartawan memahami peristiwa yang dapat dilihat dari cara ia menyusun fakta ke dalam bentuk umum berita.

Haluan Riau merupakan salah satu surat kabar yang memiliki informasi dan berita yang aktual. Di dalam *Haluan Riau* memuat berbagai rubrik, ada rubrik opini, rubrik berita, rubrik hiburan, rubrik olahraga, dan sebagainya. Semakin berkembangnya surat kabar maka semakin diminati pula oleh masyarakat, karena selain isi berita yang menarik harga koran pun juga mudah dijangkau oleh semua kalangan. Kini jenis-jenis koran semakin banyak dan bervariasi seperti *Haluan Riau*, *Tribune Pekanbaru*, *Riau Pos*, *Kompas*, *MX*, dan *Koran Riau*.

Dari sekian banyak surat kabar tersebut, peneliti lebih memilih surat kabar *Haluan Riau* untuk dijadikan objek penelitian. Karena selama proses pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data, pihak terkait memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data di lokasi penelitian. Walaupun di dalam surat kabar *Haluan Riau* dan surat kabar lainnya sama-sama menyajikan berita dan informasi yang bersifat aktual.

Berdasarkan fenomena yang disampaikan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis *Framing* Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*”. Alasan peneliti menganalisis penelitian ini karena, peneliti ingin mengetahui struktur sintaksis berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau*. Dengan meneliti berita politik, maka akan terlihat konstruksi realitas dari media surat kabar *Haluan Riau* yang menjadi objek penelitian tersebut serta isu-isu apa saja yang ditonjolkan. Dalam melakukan penelitian analisis *framing* ini, peneliti memilih menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, karena Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkai berita. Hal inilah yang berbeda dengan model penelitian lainnya.

Dalam pendekatan Pan dan Kosicki, membagi perangkat *framing* ke dalam sebuah struktur sintaksis. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup. Bagian itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik yang dimulai dengan judul *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup (Eriyanto, 2001a:10-296).

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan, sumber, latar

informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. Dalam mengonstruksi suatu realitas, wartawan tidak hanya menggunakan konsepsi yang ada dalam pikiran semata. *Pertama*, proses konstruksi juga melibatkan nilai sosial yang melekat dalam diri wartawan. Nilai-nilai sosial yang tertanam mempengaruhi bagian bagaimana realitas dipahami. Ini umumnya dipahami bagaimana kebenaran diterima secara *taken of granted* oleh wartawan. Sebagai besar dari lingkungan sosial, wartawan akan menerima nilai-nilai, kepercayaan yang ada dalam masyarakat.

Kedua, ketika menulis dan mengonstruksi sebuah berita wartawan bukanlah berhadapan dengan publik yang kosong. Bahkan ketika peristiwa ditulis, dan kata mulai disusun, khalayak menjadi pertimbangan dari wartawan. Hal ini karena wartawan bukan menulis untuk dirinya sendiri, melainkan untuk dinikmati dan dipahami oleh pembaca. Melalui proses inilah nilai-nilai sosial yang dominan yang ada dalam masyarakat ikut mempengaruhi pemaknaan. *Ketiga*, proses konstruksi itu juga ditentukan oleh proses produksi yang selalu melibatkan standar kerja, profesi jurnalistik dan standar profesional dari wartawan.

Contoh 1

“Kepala seksi barang bukti Kejaksaan Negeri Rokan Hilir Antonius Haro mengatakan, terkait dana yang akan digunakan, Kepenghuluan harus melaksanakan prosesnya mulai dari perencanaan, agar tidak ada lagi penyalahgunaan”. (*Haluan Riau* “14 Kepenghuluan di Rohil Gelar Sosialisasi Hukum Pengelolaan Dana TA 2019” edisi Senin, 16 Desember 2019).

Berdasarkan contoh 1, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena

struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “14 Kepenghuluan di Rohil Gelar Sosialisasi Hukum Pengelolaan Dana TA 2019). *Lead* berita ini “Kepala seksi barang bukti Kejaksaan Negeri Rokan Hilir Antonius Haro mengatakan, terkait dana yang akan digunakan, Kepenghuluan harus melaksanakan prosesnya mulai dari perencanaan, agar tidak ada lagi penyalahgunaan”. Latar informasi dalam berita ini “aula kepenghuluan Bangko Bakti”. Kutipan dalam berita ini yaitu “Ini untuk penyerapan anggaran secara maksimal kepada masyarakat. itulah harapan kita dan harapan kita tidak lagi ada penghulu terlibat dalam hukum, dari 153 kepenghuluan di Kabupaten Rokan Hilir”, ujarnya.

Sumber dalam berita ini adalah “Kepala seksi barang bukti Kejaksaan Negeri Rokan Hilir Antonius Haro”. Pernyataan berita ini “Mulai dari perencanaan masuk kedalam pengerjaan, yang paling utama adalah perencanaan itu diikuti semua masyarakat kepenghuluan/desa, kalau sudah ditentukan dalam perencanaan tentunya masyarakat sudah mengetahui. Dalam hal tersebut benar-benar niat para penghulu di Rokan Hilir khususnya di Kecamatan Bangko Pusako”. Penutup berita ini ialah “Auditor Inspektorat Kabupaten Rokan Hilir Wahyu Rahmadani mengatakan, untuk anggaran Dana Desa (DD) dan Dana Kepenghuluan (DK) tahun 2019 itu tepat sasaran, memang fungsinya untuk masyarakat. Dalam hal pemberdayaan dan penguatan kapasitas masyarakat lokal itu sendiri”.

Berdasarkan analisis sintaksis, pemberitaan tentang “14 Kepenghuluan di Rohil Gelar Sosialisasi Hukum Pengelolaan Dana TA 2019”, pada surat kabar *Haluan Riau* merupakan hasil dari rekonstruksi wartawan media. Pembingkai berita Pengelolaan Dana TA 2019 telah terlihat pada tabel diatas. Dari hasil analisis, *Haluan Riau* hanya menonjolkan satu berita saja yaitu terkait dana yang akan digunakan. Berita yang diangkat dan diambil oleh *Haluan Riau* ini sesuai dengan fakta. Pemberitaan dalam *Haluan Riau* terlihat berimbang karena mempunyai satu sumber yang tidak memihak.

Dari keseluruhan *analisis framing*, *Haluan Riau* mampu membuat judul dan *lead* yang sesuai dengan berita yang disampaikan oleh wartawan, sehingga dengan membaca *lead*, berita sudah tergambar secara keseluruhan. Sejalan dengan fakta utama tentang sosialisasi hukum pengelolaan dana tahun anggaran 2019. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa terkait dana yang akan digunakan, kepenghuluan harus melaksanakan prosesnya mulai dari perencanaan, agar tidak ada lagi penyalahgunaan.

Contoh 2

“Dian Affandi Panjaitan SH resmi menjabat sebagai Kepala Seksi Intelijen (Kastel) Kejaksaan Negeri (Kejari) Rokan Hilir menggantikan Farkhan Junaedi SH. Serah terima jabatan tersebut berlangsung di aula gedung kantor Kejaksaan Negeri Rokan Hilir, Senin (16/12) pagi”. (*Haluan Riau* “Dian Affandi Panjaitan Resmi Jabat Kasi Intel” edisi Selasa, 17 Desember 2019).

Berdasarkan contoh 2, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan adanya *headline* yang digunakan

yaitu “*Dian Affandi Panjaitan Resmi Jabat Kasi Intel*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Dian Affandi Panjaitan SH resmi menjabat sebagai Kepala Seksi Intelijen (Kastel) Kejaksaan Negeri (Kejari) Rokan Hilir menggantikan Farkhan Junaedi SH. Serah terima jabatan tersebut berlangsung di aula gedung kantor Kejaksaan Negeri Rokan Hilir, Senin (16/12) pagi*”. Latar informasi dalam berita ini “*aula kepenghuluan Bangko Bakti*”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Saya melihat Farkhan mampu melaksanakan tugas dengan baik sebagaimana tugas pokok dan fungsinya*”, kata *Gaos*. Sumber berita ini adalah “*Kepala kejaksaan Negeri Rokan Hilir, Gaos Wicaksono*”. Penutup berita ini yaitu “*Kepada Kasintel yang baru dalam hal ini Dian Affandi Panjaitan, Gaos Wicaksono selaku Kejari Rohil meyakini Affandi mampu menjalankan amanah yang ada baru di Kejari Rohil*”.

Berdasarkan analisis sintaksis, pemberitaan tentang “*Dian Affandi Panjaitan Resmi Jabat Kasi Intel*”, pada surat kabar *Haluan Riau* merupakan hasil dari rekonstruksi wartawan media. Pembingkai berita Dian Affandi Panjaitan SH resmi menjabat sebagai Kepala Seksi Intelijen (Kastel) Kejaksaan Negeri (Kejari) Rokan Hilir, telah terlihat pada tabel diatas. Dari hasil analisis, *Haluan Riau* tidak hanya menonjolkan satu berita saja terkait Dian Affandi Panjaitan, tetapi berita ini lebih menyoroti pihak Farkhan yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Berita yang diangkat dan diambil oleh *Haluan Riau* ini sesuai dengan moment. Pemberitaan dalam berita ini terlihat seimbang karena mempunyai satu sumber yang tidak

memihak.

Dari keseluruhan *analisis framing*, wartawan mampu membuat judul dan *lead* yang sesuai dengan berita yang disampaikan. Dengan membaca *lead*, berita sudah tergambar sejalan dengan fakta utama tentang serah terima jabatan kasi Intel di aula gedung kantor Kejaksaan Negeri Rokan Hilir. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa dalam hal ini Dian Affandi Panjaitan, Gaos Wicaksono selaku Kejari Rohil meyakini Affandi mampu menjalankan amanah yang ada baru di Kejari Rohil.

Penelitian “Analisis *Framing* Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau* merupakan penelitian lanjutan, yang sama-sama mengulas *framing* yang pernah diteliti kesatu, Mohammad Isa Gautama jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Padang Vol 4, No.1, Tahun 2017 yang meneliti tentang “Analisis *Framing* Pemberitaan Operasi Tangkap Tangan Patrialis Akbar di Media Daring Lokal dan Nasional”. Masalah yang diteliti yaitu bagaimana proses seleksi berita serta penonjolan pada aspek tertentu dalam pemberitaan di masing-masing media?. Kedua, posisi apa yang dipilih oleh media bersangkutan dalam hal pemberitaan kasus Patrialis Akbar sekaitan agenda pemberantasan korupsi di Indonesia dewasa ini?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Robert Entman dan teori-teori yang mendukung lainnya.

Hasil penelitian Mohammad Isa Gautama menunjukkan bahwa peneliti akhirnya menyeleksi empat berita saja dari berita yang ada dari masing-masing media daring, masing-masing 4 dari *detik.com* dipilih dari hari yang sama OTT-PA terjadi. Persamaan penelitian yang dilakukan Mohammad Isa Gautama dengan penulis adalah sama-sama menganalisis tentang *framing*. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu penelitian tentang analisis *framing* pemberitaan operasi tangkap tangan patrialis akbar di media daring lokal dan nasional sedangkan penulis meneliti tentang analisis *framing* berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau*.

Kedua, Leonarda Johanes R.S jurnal Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya Vol 1. No.2, Tahun 2013 yang meneliti tentang “Analisis *Framing* Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (NASDEM) di Harian Media Indonesia dan Koran SINDO”. Masalah yang diteliti oleh Leonarda Johanes R.S yaitu bagaimana bingkai pemberitaan Harian Media Indonesia dan Koran SINDO terkait kemunduran Hary Tanoesoedibjo beserta sejumlah kader Partai NasDem?. Teori yang digunakan adalah Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dan teori pendukung lainnya.

Hasil penelitian Leonarda Johanes R.S memiliki keterkaitan yang saling berhubungan dengan adanya unsur keberpihakan yang terjadi pada Harian Media Indonesia dan Koran *SINDO* yang dimiliki oleh Surya Paloh dan Hary Tanoesoedibjo. Persamaan penelitian yang dilakukan Leonarda Johanes R.S dengan

penulis adalah sama-sama menganalisis tentang *framing*. Perbedaan penelitian dengan peneliti sebelumnya yaitu penelitian tentang pemberitaan konflik partai nasional demokrat (NasDem) di Harian Media Indonesia dan Koran *SINDO* sedangkan penulis meneliti tentang analisis *framing* berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau*.

Ketiga, Hasrat Efendi Samosir dkk, jurnal Mahasiswa Pascasarjana UIN Sumatera Utara Vol.2 No.2 Tahun 2018 yang meneliti tentang “Analisis *Framing* Berita Vonis Kasus Penistaan Agama di Media *Online Republika.co.id* dan *Detik.com*”. Masalah yang diteliti oleh Hasrat Efendi Samosir dkk, yaitu bagaimana media *online Republika.co.id* dan *Detik.com* membingkai pemberitaan vonis hakim terhadap Meiliana, terkait kasus penistaan agama di Kota Tanjung Balai?. Teori yang digunakan adalah Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki serta teori pendukung lainnya. Hasil dari penelitian ini menjelaskan pada *Republika.co.id*, menggunakan teknik analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, tiga berita yang ditayangkan dapat dimaknai sebagai ajakan agar semua pihak menjaga suasana kembali kondusif, disamping juga himbauan agar semua pihak tentang pascavonis Meiliana.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemberitaan tentang putusan (vonis) hukum terhadap Meiliana, terdakwa kasus penistaan agama di Kota Tanjung Balai menimbulkan kontroversi, karena menyangkut agama. Persamaan penelitian yang dilakukan Hasrat Efendi Samosir dkk, dengan penulis adalah sama-sama

menganalisis tentang *framing*. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya yaitu penelitian tentang vonis kasus penistaan Agama di media *Online Republika.co.id* dan *Detik.com* sedangkan penulis meneliti tentang analisis *framing* berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau*.

Keempat, Armawati Pulungan Mahasiswa Universitas Islam Riau yang meneliti tentang “Analisis *Framing* Berita Terorisme BOM Gereja Di Surabaya” Tahun 2015. Masalah yang diteliti oleh Armawati Pulungan yaitu bagaimana *framing* berita media *online* Kompas.com dan Republik *online* dalam memberitakan peristiwa BOM yang terjadi di Surabaya?. Teori yang digunakan adalah Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki serta teori pendukung lainnya.

Hasil penelitian oleh Armawati Pulungan menunjukkan bahwa dalam pembedaan berita media *online* Kompas.com dan Republik *online* terdapat empat struktur berupa sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang *framing*, Armawati Pulungan membedai peristiwa BOM yang terjadi di Surabaya, sedangkan penulis meneliti tentang berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau*.

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan pemahaman teori dan sebagai bahan pembandingan pada peneliti berikutnya terutama dalam mengkaji struktur *framing*. Secara praktis, penelitian ini memberikan pengetahuan, sumbangan informasi tentang

penelitian *framing* dalam membingkai berita politik baik secara lisan maupun tulisan pada surat kabar.

1.1.2 Masalah

Dengan adanya uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana struktur sintaksis berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau* ?

1.2 Tujuan Penelitian

Dengan adanya uraian pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini, adalah mengetahui struktur sintaksis berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau*.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang berjudul “Analisis *framing* berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau*” termasuk ke dalam paradigma konstruksionis dalam studi media. Pandangan konstruksionis menilai bahwa berita yang disampaikan ke pembaca adalah berita yang subjektif. Tujuan analisis isi dari paradigma konstruksionis, yaitu untuk melihat dan mengetahui bagaimana seseorang memaknai dan memahaminya. Menurut Eriyanto (2001a:295) analisis *framing* dibentuk oleh sebuah struktur sintaksis yaitu (*headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup*).

1.3.1 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah dan ruang lingkup yang sudah dikemukakan sebelumnya, peneliti membatasi masalah yang ingin diteliti dikarenakan agar tidak terjadi perluasan pembahasan, maka penelitian mengenai analisis *framing* berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau* meliputi struktur sintaksis seperti (*headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup). Alasan penulis membatasi masalah karena surat kabar yang diteliti adalah surat kabar *Haluan Riau* edisi 16 Desember 2019 sampai 16 Januari 2020 terkait unit yang diamati yaitu (*headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup).

1.3.2 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, penulis akan menjelaskan istilah yang relevan dengan pokok penelitian.

1. Media massa merupakan alat untuk berkomunikasi secara terbuka yang terorganisir dalam jarak jauh, dan kepada banyak orang dalam waktu yang singkat (McQuail, 2011:224).
2. Berita adalah laporan pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat universal dan *up to date* yang disampaikan oleh wartawan di media massa (Djuraid, 2012:59).
3. Surat kabar merupakan salah satu sarana untuk mempublikasikan berita secara cepat kepada khalayak luas (Badara, 2012:21).

4. Politik merupakan segala peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara (Barus, 2011:41).
5. *Framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2001b:290-291).
6. Struktur sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita. Struktur sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita seperti *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan (Eriyanto, 2001b:294).
7. *Headline* merupakan aspek sintaksis dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka membeberkan. Sering kali dengan menekankan makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda kutip untuk menunjukkan adanya jarak perbedaan (Eriyanto, 2001b:296-297).
8. *Lead* adalah perangkat sintaksis lain yang sering digunakan. *Lead* yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan (Eriyanto, 2001b:297).

9. Latar informasi merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan (Eriyanto, 2001b:297).
10. Kutipan berfungsi menunjukkan fakta, konsep gagasan dan lain-lain yang relevan (catatan acuan). Memberikan penjelasan tentang suatu masalah yang dikemukakan dalam teks (Eriyanto, 2001b:298).
11. Sumber adalah tempat atau dari mana asalnya berita. Bagi seorang pencari berita atau wartawan, kegiatan pertama yang mereka lakukan ialah mencari dan menemukan sumber berita. Sumber ini menjadi perangkat *framing*, maksudnya adalah karena kemampuan sebagai wartawan yang berkuasa dalam pemilihan sumber untuk membangun objektivitas, maka tidak terlihat sebenarnya pemilihan sumber ini tidak mendukung pendapatnya.
12. Pernyataan merupakan kalimat berita yang dapat dinilai benar atau salah.

1.4 *Anggapan Dasar dan Teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis mengungkapkan anggapan dasar bahwa surat kabar *Haluan Riau* berita politik memiliki sebuah struktur dalam surat kabar *Haluan Riau* yaitu struktur sintaksis yang berhubungan dengan (*headline, lead, latar informasi, sumber, penutup*).

1.4.2 Teori

1.4.2.1 Berita

Berita adalah laporan atau pemberitahuan terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa (Djuraid, 2012:9). Berita dapat diklasifikasikan kedalam tiga kategori: berita langsung (*straight news*), berita ringan (*soft news*), dan berita kisah (*feature*). Selain itu, berita harus disesuaikan dengan 5W+IH (*what, where, when, who, why, dan how*). Dengan data yang lengkap, akan memudahkan untuk membuat rangkaian kalimat yang akan ditonjolkan.

Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan menyortir (memilah-milah) dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu. Seperti dikatakan MacDougall setiap hari ada jutaan peristiwa di dunia ini, dan semuanya secara potensial dapat menjadi berita. Peristiwa-peristiwa itu tidak serta merta menjadi berita karena batasan yang disediakan dan dihitung, mana berita dan mana bukan berita.

Nilai berita adalah produk dari konstruksi wartawan. Setiap hari ada jutaan peristiwa, dan jutaan peristiwa itu semuanya potensial dibentuk menjadi berita. Nilai berita dapat dianggap sebagai ideologi profesional wartawan, yang memberi prosedur bagaimana peristiwa yang begitu banyak disaring dan ditampilkan kepada khalayak. Dengan memberi embel-embel maka proses menentukan berita

mendapatkan justifikasi professional menakankan dan menggambarkan bahwa proses seleksi tersebut bukanlah proses ngawur, melainkan hasil dari kinerja professional.

Secara umum nilai berita tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1) *Prominance*

Nilai berita diukur dari kebesaran peristiwanya atau arti pentingnya. Peristiwa diberitakan adalah peristiwa yang dipandang penting.

2) *Human Interest*

Peristiwa lebih memungkinkan disebut berita kalau peristiwa itu lebih banyak mengandung unsur haru, sedih, dan menguras emosi khalayak.

3) *Contlict/Controversy*

Peristiwa yang mengandung konflik lebih potensial disebut berita dibandingkan dengan peristiwa yang biasa-biasa saja.

4) *Unusual*

Berita mengandung peristiwa yang tidak biasa, peristiwa yang jarang terjadi.

5) *Proximality*

Peristiwa yang dekat lebih layak diberitakan dibandingkan dengan peristiwa yang jauh, baik dari fisik maupun emosi dengan khalayak.

Berita yang kita baca bukan hanya menggambarkan realitas, bukan hanya menunjukkan pendapat sumber berita, melainkan juga konstruksi dari media itu sendiri. Lewat berbagai instrument yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan. Apa yang tersaji dalam berita, dan kita baca tiap hari adalah produk dari pembentukan realitas oleh media. Media adalah agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak. Media juga memilih secara sadar atau tidak demontrasi yang dijadikan sumber berita yang tampil dalam pemberitaan. Media bukan hanya memiih peristiwa dan menentukan sumber berita, melainkan juga peran dalam mendefinisikan aktor dan peristiwa.

Pandangan positivis melihat wartawan seperti layaknya pelapor (*observer*). Sebagai seorang pelapor, wartawan hanya bertugas memberitakan atau mentransfer apa yang dia lihat dan apa yang dia rasakan di lapangan. Karena itu, wartawan harus berfungsi sebagai pemulung yang netral, yang mengambil fakta di lapangan tersebut apa adanya. Fakta sebagaimana tercermin dalam pemberitaan, adalah realitas yang bersifat objektif, dalam arti realitas itu memang mencerminkan kejadian yang sesungguhnya. Realitas yang dilaporkan dan diberitakan oleh wartawan sama semua asumsi pengamat yang baik dikenakan pada wartawan.

Ada tiga bagian yang menarik dalam berita yaitu *lead* atau kepala berita, isi berita, dan membuat kutipan yaitu:

1) *Lead* atau kepala berita

Lead adalah kalimat yang menjadi bagaian dari sebuah berita sehingga menempati alinea pertama dari sebuah berita. Bagian menarik itu berasal dari 5W+1H dengan penyajian yang informatif, padat, dan mudah dipahami.

2) Isi berita

Setelah mendapatkan bahan-bahan berita, maka berita akan dipilah menjadi bagian 5W+1H. Tentang apa yang terjadi (*what*), dimana tempat kejadian (*where*), kapan terjadinya peristiwa (*when*), siapa pelaku atau korbannya (*who*), mengapa bisa terjadi (*why*), dan bagaimana peristiwa itu terjadi (*how*). Penulisan ejaan juga harus diperhatikan, sebab banyak tokoh yang tidak ingin penulisan namanya keliru.

3) Membuat kutipan

Layaknya sebuah berita, maka harus ada kutipan yang berasal dari pernyataan langsung sumber berita. Kutipan dibuat untuk memenuhi kaidah bahwa sebuah berita langsung harus menampilkan pernyataan langsung dari sumber berita.

1.4.2.2 Politik

Politik merupakan segala peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan urusan pemerintahan dan negara (Barus, 2011:41). Berita politik menjadi menu pokok yang cukup luas dalam kehidupan sehari-hari. Akibat yang ditimbulkan selalu menyentuh kehidupan pribadi seseorang. Di alam demokrasi, kebutuhan politik

menjadi kebutuhan bagi penikmat berita yang peduli nasib bangsa dan masa depan negaranya. Masalah yang erat dengan bidang-bidang seperti ekonomi, sosial-budaya, pertahanan keamanan, hukum, dan sebagainya.

Hampir semua media menampilkan berita politik sebagai sajiannya, bahkan media umum menempatkan berita politik sebagai menu utama di halaman pertama (Djuraid, 2012:50). Penempatan berita politik menempatkan sesuatu yang sangat penting. Sebagian masyarakat justru kurang menyukai berita politik. Mereka memandang berita politik antara benci, rindu, dan kebutuhan yang menjadi satu. Banyak kontroversi yang terjadi dalam dunia politik yang menimbulkan berbagai reaksi masyarakat.

1.4.2.3 Surat Kabar

Surat kabar merupakan salah satu sarana untuk mempublikasikan informasi kepada khalayak luas (Badara, 2012:21). Media cetak yang memiliki peranan sebagai penghubung pengetahuan manusia. Informasi lengkap menjawab rumusan yaitu 5W+1H (*what, who, when, where, why, dan how*). Isi informasi di tujukan untuk menafsirkan secara rasional atau pemikiran. Surat kabar juga mempunyai kekurangan seperti isi pesan singkat, dan pesan hanya bisa disampaikan bagi publik yang memiliki kemampuan membaca.

Media ini dalam bentuk tercetak dimana umumnya, terbit paling cepat sehari sekali (dibeberapa Negara, ada media cetak yang terbit sehari dua kali) dengan sistem

penulisannya secara jelas dan lengkap. Surat kabar mempunyai banyak ragam, diantaranya surat kabar politik, ekonomi, olahraga, dan kriminal. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada surat kabar *Haluan Riau* yaitu berita politik.

1.4.2.4 Analisis *Framing* Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Model *framing* yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai. Bagi Pan dan Kosicki, analisis *framing* ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menganalisis teks media di samping analisis isi kualitatif. Analisis *framing* dilihat sebagaimana wacana publik tentang isu atau kebijakan dikonstruksikan dan dinegosiasikan. Model yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial (Eriyanto, 2001b:289-290).

Ada beberapa definisi *framing* dalam Eriyanto. Definisi tersebut dapat diringkas dan yang disampaikan oleh beberapa ahli. Meskipun berbeda dalam penekanannya dan pengertian. Masih ada titik singgung utama dari definisi tersebut, yaitu antara lain:

- 1) Menurut Robert Etmant proses seleksi di berbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Ia juga menyatakan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi lainnya.

- 2) Menurut Todd Gitlin strategi bagaimana realitas atau dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
- 3) Menurut David Snow dan Robert Benford pemberian makna untuk ditafsirkan peristiwa dari kondisi yang relevan. Frame mengorganisasikan system kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, seperti anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi dan kalimat tertentu.
- 4) Menurut Zhongdan dan Pan Konsicki sebagai konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Proses pembentukan dan konstruksi realita tersebut hasil akhirnya ada bagian-bagian tertentu yang ditonjolkan dan ada bagian-bagian yang lain disamarkan atau bahkan dihilangkan. Aspek yang tidak ditonjolkan kemudian akan terlupakan oleh khalayak karena khalayak digiring pada satu realitas yang ditonjolkan oleh media tersebut. *Framing* adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Di tambah pula dengan berbagai kepentingan, maka konstruksi realitas politik sangat ditentukan oleh siapa yang memiliki kepentingan dengan berita tersebut.

Secara selektif media menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkannya. Seperti menyunting bahkan wartawan sendiri memilih mana berita yang

disajikan dan mana yang disembunyikan. Dengan demikian media mempunyai kemampuan untuk menstruktur dunia dengan memilah berita tertentu dan mengabaikan yang lain. Media membentuk citra seperti apa yang disajikan oleh media dengan cara menyediakan ruang atau waktu untuk sebuah realitas dengan ruang dan waktu secara tertentu.

Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari analisis wacana, khusus untuk menganalisis teks media. awalnya frame dimaknai sebagai struktur konseptual yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana. Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* mencermati strategi seleksi, penonjolan dan tautan fakta dalam berita agar berita tersebut lebih bermakna, menarik, berarti dan mampu meninggalkan kesan pada konsumen.

1) Proses *Framing*

Framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Kosicki, ada dua konsepsi *framing* yang saling berkaitan. Pan dan Kosicki membuat suatu model yang mengintegrasikan secara bersama-sama konsepsi psikologi yang melihat frame semata sebagai persoalan internal pikiran dengan konsepsi sosiologis yang lebih tertarik melihat frame dari sisi bagaimana lingkungan sosial dikonstruksi seseorang. Bagi Pan dan Kosicki, *framing* pada dasarnya melibatkan kedua konsepsi tersebut. Dalam media, *framing* karenanya

dipahami sebagai perangkat kognisi yang digunakan dalam informasi untuk membuat kode, menafsirkan, dan menyimpannya untuk dikomunikasikan dengan khalayak yang semuanya dihubungkan dengan konvensi, rutinitas, dan praktik kerja professional wartawan.

Melalui analisa bingkai, seseorang dapat mengetahui bagaimanakah pesan atau diartikan sehingga dapat diinterpretasikan secara efisien dalam hubungannya dengan ide penulis. *Framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Menurut Pan dan Koosicki ada dua konsep dari *framing* yang saling berkaitan, yaitu konsep psikologis dan konsep sosiologis (Eriyanto, 2001a:290-291) yaitu :

- a) Dalam konsep psikologis, *framing* dilihat sebagai penempatan informasi dalam suatu konteks khusus dan menempatkan elemen tertentu dari suatu isu dengan penempatan lebih menonjol dalam kognisi seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi itu menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan seseorang saat membuat keputusan tentang realitas.
- b) Sedangkan konsep sosiologis *framing* dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklarifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya dalam Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki, kedua konsep tersebut diintegrasikan.

2) Perangkat *Framing*

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat dari organisasi ide. Frame ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan, latar informasi, pemakaian kata, atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks.

Penulis menganalisis data kualitatif yang diteliti dengan menggunakan analisis Pan dan Kosicki, dimana teknik analisis *framing* yang populer dan banyak dipakai untuk menganalisis teks media. Pan dan Kosicki mendefinisikan *framing* sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2002).

Sementara dalam model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, perangkat *framing* itu meliputi empat struktur besar yaitu :

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun fakta)	Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK	<ul style="list-style-type: none"> • Detail 	Paragraf, proposisi,

(Cara wartawan menulis fakta)	<ul style="list-style-type: none"> • Koherensi • Bentuk kalimat • Kata ganti 	kalimat, hubungan antarkalimat
<p style="text-align: center;">RETORIS</p> (Cara wartawan menekankan fakta)	<ul style="list-style-type: none"> • Leksikon • Grafis • Metafora 	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber: (Eriyanto, 2001:294)

Sintaksis adalah cara wartawan dalam penyusunan peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. Struktur sintaksis memiliki perangkat, yaitu *headline* (berita yang dijadikan topik utama oleh media). *Lead* (teras berita) merupakan paragraf pembuka dari berita yang biasanya mengandung kepentingan lebih tinggi. Struktur ini sangat tergantung pada ideologi penulis terhadap peristiwa. Perangkat berikutnya adalah latar informasi, kutipan, sumber, dan pernyataan. *Headline* merupakan aspek sintaksis dengan tingkat kemenjolan yang tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka membeberkan.

Sering kali dengan menekankan makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda kutip untuk menunjukkan adanya jarak perbedaan. *Lead* adalah perangkat sintaksis lain yang sering digunakan. *Lead* yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.

Latar informasi merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Kutipan berfungsi menunjukkan fakta, konsep gagasan dan lain-lain yang relevan (catatan acuan). Memberikan penjelasan tentang suatu masalah yang dikemukakan dalam teks. Sumber adalah tempat atau dari mana asalnya berita. Bagi seorang pencari berita atau wartawan, kegiatan pertama yang mereka lakukan ialah mencari dan menemukan sumber berita. Sumber ini menjadi perangkat *framing*, maksudnya adalah karena kemampuan sebagai wartawan yang berkuasa dalam pemilihan sumber untuk membangun objektivitas, maka tidak terlihat sebenarnya pemilihan sumber ini tidak mendukung pendapatnya. Pernyataan merupakan kalimat berita yang dapat dinilai benar atau salah.

1.5 Penentuan Sumber Data dan Data

1.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berita politik surat kabar *Haluan Riau*. Surat kabar *Haluan Riau* terbitan dua bulan kedepan yaitu bulan Desember dan Januari dengan enam belas berita politik. Surat kabar ini tidak terbit di hari sabtu, dan minggu. Surat kabar *Haluan Riau* diterbitkan di Pekanbaru dengan halaman yang berjumlah 12 halaman.

1.5.2 Data

Adapun data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa, kalimat, maupun kutipan yang terindikasi dalam struktur sintaksis (penyusunan peristiwa yaitu

headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup dalam surat kabar *Haluan Riau* edisi 16 Desember 2019 sampai 16 Januari 2020.

1.6 *Metodologi Penelitian*

1.6.1 Metode Penelitian

Penelitian “Analisis *Framing* Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*” menggunakan metode *content analysis* (kajian isi). *Framing* melihat bagaimana pesan/peristiwa dikonstruksi oleh media. Bagaimana wartawan menyajikannya kepada khalayak pembaca. Menurut Weber dalam Moleong (1988:219-220), *content analysis* (kajian isi) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.

1.6.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Noor, 2010:33-34) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pendekatan kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

1.6.3 Jenis Penelitian

Penelitian “Analisis *Framing* Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*” ini merupakan penelitian deskriptif. (Noor, 2010:34) menyatakan bahwa penelitian

deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penulis harus mengumpulkan surat kabar diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Teknik Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik dokumentasi. (Noor, 2010:141) menyatakan teknik dokumentasi adalah sejumlah besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, dan foto. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi diwaktu silam. Teknik dalam penelitian ini diterapkan sebagai berikut:

1. Penulis mengumpulkan surat kabar *Haluan Riau* dari awal hingga akhir dan menganalisis bagian mana yang tergolong atau masuk ke dalam struktur *framing*.
2. Penulis mengategorikan bagian-bagian surat kabar *Haluan Riau* sesuai dengan elemen-elemen analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

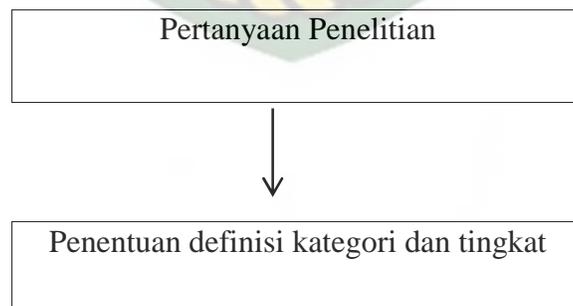
3. Penulis menyimpulkan hasil analisis tersebut sebagai data, yakni struktur sintaksis agar terlihat hasil dari pembedaan yang ada dalam surat kabar *Haluan Riau*.

1.7.2 Teknik Hermeneutik

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah teknik hermeneutik. Hamidy (2003:24) menyatakan teknik hermeneutik yakni teknik, baca, catat, dan simpulkan. Teknik baca adalah teknik yang dilakukan dengan membaca berita politik surat kabar *Haluan Riau*. Teknik catat adalah teknik yang dilakukan dengan mencatat unsur serapan yang terdapat dalam berita politik *Haluan Riau* dan simpulan adalah menyimpulkan hasil analisis data unsur dalam berita politik surat kabar *Haluan Riau*.

1.8 Teknik Analisis Data

Berdasarkan analisis konten kualitatif, data penelitian ini disusun berdasarkan tahapan langkah-langkah yang terdapat dalam *content analysis* (kajian isi) dan dijabarkan melalui bagan berikut ini:



abstraksi untuk kategori induktif



Formulasi langkah demi langkah kategori induktif dari materi, dengan mempertimbangkan definisi kategori dan tingkat abstraksi. Mengurutkan kategori lama atau formulasi kategori baru.



Pengecekan reliabilitas



Pekerjaan akhir dan keseluruhan teks



Interpretasi Hasil

Diadaptasi dari pendapat Philipp Mayring dalam Moleong (2012:222-223)

Keterangan langkah-langkah *content analysis* kualitatif :

1. Pertanyaan penelitian: Penulis merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian itu yaitu, bagaimana struktur sintaksis berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau* ?
2. Penelitian definisi dan tingkat abstraksi untuk kategori induktif. Penulis mendefinisikan teori struktur *framing*, kemudian mengkategorikan kata sesuai dengan struktur sintaksis.
3. Formulasi langkah demi langkah kategori induktif dari materi, dengan mempertimbangkan definisi kategori dan tingkat abstraksi. Mengurutkan kategori lama atau formulasi kategori baru: Penulis menentukan data struktur *framing* sesuai dengan teks atau teori yang digunakan, kemudian mengurutkan data sesuai dengan strategi struktur sintaksis.
4. Pengecekan reliabilitas: Penulis memastikan kembali apakah data telah sesuai dengan kategori yaitu struktur sintaksis dan pengecekan ini dilakukan secara berulang-ulang agar tidak ada kesalahan.
5. Pekerjaan akhir dari keseluruhan teks (pengecekan reliabilitas): setelah dilakukan pengecekan data secara berkala dan menyeluruh kemudian penulis dapat melakukan tahap akhir yaitu interpretasi data.
6. Interpretasi data: Penulis menafsirkan hasil akhir yang sesuai berdasarkan hasil analisis data yang penulis lakukan yaitu struktur sintaksis dalam surat kabar *Haluan Riau*.

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan dalam rangka memperoleh data akurat tentang analisis *framing* berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau* edisi 16 Desember 2019 sampai 16 Januari 2020, maka penulis mendeskripsikan analisis *framing* dalam surat kabar *Haluan Riau* kedalam struktur *framing* yaitu struktur sintaksis dengan menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M.Kosicki.

2.1.1 Struktur Sintaksis Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*

Tabel 1 Struktur Sintaksis Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*

No	Publikasi	Judul	Data
1	Senin, 16 Desember 2019	14 Kepenghuluan Di Rohil Gelar Sosialisasi Hukum Pengelolaan Dana TA 2019	Kepala seksi barang bukti Kejaksaan Negeri Rokan Hilir Antonius Haro mengatakan, terkait dana yang akan digunakan, Kepenghuluan harus melaksanakan prosesnya mulai dari perencanaan, agar tidak ada lagi penyalahgunaan (1).
2	Selasa, 17 Desember 2019	Dian Affandi Panjaitan Resmi Jabat Kasi Intel	Dian Affandi Panjaitan SH resmi menjabat sebagai Kepala Seksi Intelijen (Kastel) Kejaksaan Negeri (Kejari) Rokan Hilir menggantikan Farkhan Junaedi SH. Serah terima jabatan tersebut berlangsung di aula gedung kantor Kejaksaan Negeri Rokan Hilir, Senin (16/12) pagi (2).
3	Rabu, 18 Desember 2019	Untuk Warga Kurang Mampu	Merayakan Hari Ulang Tahun ke 11 Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019, Pemkab berharap, seluruh masyarakat dapat

No	Publikasi	Judul	Data
		Pemkab Meranti Serahkan 150 Paket Sembako	merayakannya dengan suka cita, tak terkecuali warga kurang mampu di wilayah kota Selatpanjang (3).
4	Kamis, 19 Desember 2019	Pemkab Rohil Gelar Konsultasi Ranperda RTRW	Surya Arfan dalam pengarahannya mengatakan adanya Perda RTRW Provinsi memberikan kepastian payung hukum makro terhadap kabupaten dan kota di Provinsi Riau untuk segera menggesa terwujudnya Perda RTRW kabupaten dan kota masing-masing (4).
5	Jumat, 20 Desember 2019	Pemprov Harapkan Produk UMKM Riau Bisa <i>Go Internasional</i>	Gubernur Riau, Syamsuar menginginkan agar produk Usaha Mikri Kecil Menengah (UMKM) yang diciptakan dan hasil kreasi di Provinsi Riau bisa mendapatkan promosi diluar daerah bukan <i>Go Internasional</i> (5).
6	Senin, 23 Desember 2019	Gubri Temui Wamen DPDTT Bahas Pembangunan Pedesaan Di Riau	Gubernur Riau (Gubri) H Syamsuar kembali melakukan aksi menjemput bola terkait dengan kebijakan yang akan diberikan kepada desa-desa khususnya desa tertinggal yang ada di Riau. Untuk menyampaikan apa yang menjadi aspirasi dari masyarakat, Gubri melakukan pertemuan langsung dengan pejabat di Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi di Jakarta, Jumat (20/12) kemarin (6).
7	Kamis, 26 Desember 2019	Peringati Hari Ibu Dispersip Riau Gelar <i>Smart Women Activity At the Library</i>	Dalam rangka memperingati hari ibu ke-91, Dinas Perpustakaan Kearsipan Provinsi Riau gelar talkshow bertemakan " <i>Smart Women Activity At the Library</i> " di halaman Pustaka Wilayah Soeman HS Provinsi Riau, Senin (23/12) kemarin (7).

No	Publikasi	Judul	Data
8	Jumat, 27 Desember 2019	45 Panwascam se-Rohil Ditempatkan untuk 15 Kecamatan	Sebanyak 45 orang Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan (Panwascam) se-Kabupaten Rokan Hilir resmi dilantik oleh Ketua Bawaslu Rohil, Syahruri, Rabu (26/12) di Gedung pertemuan H Misran Rais, Bagansiapiapi (8).
9	Senin, 30 Desember 2019	Bantu Korban Banjir Baznas Rohil Serahkan Bantuan Sembako	Badan Amil Zakat (Baznas) Kabupaten Rokan Hilir menyerahkan bantuan sembako. Berupa mie instan 200 kotak, beras 1,5 ton, telur 200 papan, minyak goreng 200 liter kepada korban banjir yang berada di Kecamatan Rantau Kopar, Minggu (29/12). Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati Rokan Hilir Jamiludin dan dipusatkan di Kepenghuluan Bagan Cempedak, Kecamatan Rantau Kopar (9).
10	Selasa, 31 Desember 2019	Kasus Asabri Lebih Sensitif dan Punya Implikasi Politik yang Tinggi	Belum usai kasus fraud PT Asuransi Jiwasraya TBK, muncul pula kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia atau PT Asabri (Persero) yang belakangan ikut tersorot (10).
11	Kamis, 2 Januari 2020	Sebanyak 61 orang Personil Polres Siak Naik Pangkat	Sebanyak 61 orang Personal Polres Siak mendapatkan kenaikan pangkat periode 1 Januari 2020 (11).
12	Selasa, 7 Januari 2020	Mantapkan Pelaksanaan Sistem Pendidikan Disdik Pekanbaru dan Komisi III Bahas Anggaran 2020	Untuk pemantapan pelaksanaan sistem pendidikan di kota Pekanbaru, maka Komisi III DPRD kota Pekanbaru melaksanakan <i>hearing</i> tentang Rekapitulasi Program Kegiatan Tahun Anggaran 2020. Dimana <i>hearing</i> dipimpin langsung oleh Ketua Komisi III DPRD Pekanbaru, Yasser Hamidi dan seluruh anggota serta dihadiri oleh Waki Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama (12).

No	Publikasi	Judul	Data
13	Rabu, 8 Januari 2020	DLH Rohil <i>Launching</i> Aplikasi Pengaduan Pencemaran Lingkungan	Masyarakat diajak berpartisipasi dalam melaporkan permasalahan yang terkait dengan pencemaran lingkungan pada Pengaduan Layanan Masyarakat. pengaduan dapat secara langsung, baik itu secara tertulis ataupun melalui aplikasi <i>dlh.rohilkab.go.id</i> milik Dinas Lingkungan Hidup Rohil (13).
14	Senin, 13 Januari 2020	Komisioner KPK Diingatkan tak Ancam Partai Politik	Politisi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Ade Irfan Pulungan mengingatkan agar komisioner Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) tidak memberikan ancaman terhadap partai politik. Sebab, partai politik berwenang untuk memilih para komisioner lembaga antirusuah tersebut (14).
15	Selasa, 14 Januari 2020	Sertijab Sekda Rohil Digelar	Bertempat di ruangan Kantor Bupati Rokan Hilir digelar pisah-sambut antara mantan Sekretaris Daerah Kabupaten Rohil Surya Arfan dengan pejabat yang baru Job Kurniawan AP, Senin (13/1) (15).
16	Rabu, 15 Januari 2020	DPR dan KPU Bahas Kasus Suap Wahyu Setiawan	Wakil ketua komisi II Arwani Thomafi menyebut, DPR bakal menanyakan masalah pergantian antar waktu (PAW) di internal KPU yang menjadi masalah karena menyeret eks komisioner KPU Wahyu Setiawan dalam kasus suap PAW caleg PDIP (16).

2.2 Analisis Data

2.2.1 Struktur Sintaksis Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*

Dalam wacana berita, sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. Struktur sintaksis memiliki perangkat, yaitu *headline* (berita yang dijadikan topik utama), *lead* (teras berita), merupakan paragraf pembuka dari sebuah berita yang biasanya mengandung kepentingan lebih tinggi. Struktur ini tergantung pada ideologi penulis terhadap peristiwa. Perangkat lainnya adalah latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup (Eriyanto, 2001b:294).

Data 1

“Kepala seksi barang bukti Kejaksaan Negeri Rokan Hilir Antonius Haro mengatakan, terkait dana yang akan digunakan, Kepenghuluan harus melaksanakan prosesnya mulai dari perencanaan, agar tidak ada lagi penyalahgunaan”. (*Haluan Riau* “14 Kepenghuluan di Rohil Gelar Sosialisasi Hukum Pengelolaan Dana TA 2019” edisi Senin, 16 Desember 2019).

Berdasarkan data 1, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline*/judul yang digunakan yaitu “14 Kepenghuluan di Rohil Gelar Sosialisasi Hukum Pengelolaan Dana TA 2019). Dilanjutkan dengan *lead*/sudut pandang berita ini “Kepala seksi barang bukti Kejaksaan Negeri Rokan Hilir Antonius Haro mengatakan, terkait dana yang akan digunakan, Kepenghuluan harus melaksanakan prosesnya mulai dari perencanaan,

agar tidak ada lagi penyalahgunaan". Latar informasi dalam berita ini "*aula kepenghuluan Bangko Bakti*". Kutipan dalam berita ini yaitu "*Ini untuk penyerapan anggaran secara maksimal kepada masyarakat. itulah harapan kita dan harapan kita tidak lagi ada penghulu terlibat dalam hukum, dari 153 kepenghuluan di Kabupaten Rokan Hilir*", ujarnya.

Sumber dalam berita ini adalah "*Kepala seksi barang bukti Kejaksaan Negeri Rokan Hilir Antonius Haro*". Pernyataan berita ini "*Mulai dari perencanaan masuk kedalam pengerjaan, yang paling utama adalah perencanaan itu diikuti semua masyarakat kepenghuluan/desa, kalau sudah ditentukan dalam perencanaan tentunya masyarakat sudah mengetahui. Dalam hal tersebut benar-benar niat para penghulu di Rokan Hilir khususnya di Kecamatan Bangko Pusako*". Penutup berita ini ialah "*Auditor Inspektorat Kabupaten Rokan Hilir Wahyu Rahmadani mengatakan, untuk anggaran Dana Desa (DD) dan Dana Kepenghuluan (DK) tahun 2019 itu tepat sasaran, memang fungsinya untuk masyarakat. Dalam hal pemberdayaan dan penguatan kapasitas masyarakat lokal itu sendiri*".

Berdasarkan analisis sintaksis, pemberitaan tentang "*14 Kepenghuluan di Rohil Gelar Sosialisasi Hukum Pengelolaan Dana TA 2019*", pada surat kabar *Haluan Riau* merupakan hasil dari rekonstruksi wartawan media. Pembingkai berita Pengelolaan Dana TA 2019 telah terlihat pada data 1. Dari hasil analisis, *Haluan Riau* hanya menonjolkan satu berita saja yaitu terkait dana yang akan digunakan. Berita yang diangkat dan diambil oleh *Haluan Riau* ini sesuai dengan fakta. Pemberitaan dalam

Haluan Riau terlihat berimbang karena mempunyai satu sumber yang tidak memihak.

Dari keseluruhan *analisis framing*, *Haluan Riau* mampu membuat judul dan *lead* yang sesuai dengan berita yang disampaikan oleh wartawan, sehingga dengan membaca *lead*, berita sudah tergambar secara keseluruhan. Sejalan dengan fakta utama tentang sosialisasi hukum pengelolaan dana tahun anggaran 2019. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa terkait dana yang akan digunakan, kepenghuluan harus melaksanakan prosesnya mulai dari perencanaan, agar tidak ada lagi penyalahgunaan.

Data 2

“Dian Affandi Panjaitan SH resmi menjabat sebagai Kepala Seksi Intelijen (Kastel) Kejaksaan Negeri (Kejari) Rokan Hilir menggantikan Farkhan Junaedi SH. Serah terima jabatan tersebut berlangsung di aula gedung kantor Kejaksaan Negeri Rokan Hilir, Senin (16/12) pagi”. (*Haluan Riau* “Dian Affandi Panjaitan Resmi Jabat Kasi Intel” edisi Selasa, 17 Desember 2019).

Berdasarkan data 2, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan adanya *headline*/judul yang digunakan yaitu “*Dian Affandi Panjaitan Resmi Jabat Kasi Intel*”. *Lead*/sudut pandang berita ini menjelaskan “*Dian Affandi Panjaitan SH resmi menjabat sebagai Kepala Seksi Intelijen (Kastel) Kejaksaan Negeri (Kejari) Rokan Hilir menggantikan Farkhan Junaedi SH. Serah terima jabatan tersebut berlangsung di aula gedung kantor Kejaksaan Negeri Rokan Hilir, Senin (16/12) pagi*”. Latar informasi dalam berita ini “*aula kepenghuluan Bangko Bakti*”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Saya melihat Farkhan mampu melaksanakan tugas dengan baik sebagaimana tugas pokok dan fungsinya*”, kata Gaos. Sumber berita ini adalah “*Kepala kejaksaan Negeri Rokan Hilir, Gaos Wicaksono*”. Penutup berita ini yaitu “*Kepada Kasintel yang baru dalam hal ini Dian Affandi Panjaitan, Gaos Wicaksono selaku Kejari Rohil meyakini Affandi mampu menjalankan amanah yang ada baru di Kejari Rohil*”.

Berdasarkan analisis sintaksis, pemberitaan tentang “*Dian Affandi Panjaitan Resmi Jabat Kasi Intel*”, pada surat kabar *Haluan Riau* merupakan hasil dari rekonstruksi wartawan media. Pembingkai berita Dian Affandi Panjaitan SH resmi menjabat sebagai Kepala Seksi Intelijen (Kastel) Kejaksaan Negeri (Kejari) Rokan Hilir, telah terlihat pada data 2. Dari hasil analisis, *Haluan Riau* tidak hanya menonjolkan satu berita saja terkait Dian Affandi Panjaitan, tetapi berita ini lebih menyoroti pihak Farkhan yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Berita yang diangkat dan diambil oleh *Haluan Riau* ini sesuai dengan moment. Pemberitaan dalam berita ini terlihat seimbang karena mempunyai satu sumber yang tidak memihak.

Dari keseluruhan *analisis framing*, wartawan mampu membuat judul dan *lead* yang sesuai dengan berita yang disampaikan. Dengan membaca *lead*, berita sudah tergambar sejalan dengan fakta utama tentang serah terima jabatan kasi Intel di aula gedung kantor Kejaksaan Negeri Rokan Hilir. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa dalam hal ini Dian Affandi Panjaitan,

Gaos Wicaksono selaku Kejari Rohil meyakini Affandi mampu menjalankan amanah yang ada baru di Kejari Rohil.

Data 3

“Merayakan Hari Ulang Tahun ke 11 Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019, Pemkab berharap, seluruh masyarakat dapat merayakannya dengan suka cita, tak terkecuali warga kurang mampu di wilayah kota Selatpanjang”. (*Haluan Riau* “Untuk Warga Kurang Mampu Pemkab Meranti Serahkan 150 Paket Sembako” edisi Rabu, 18 Desember 2019).

Berdasarkan data 3, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline*/judul yang digunakan yaitu “Untuk Warga Kurang Mampu Pemkab Meranti Serahkan 150 Paket Sembako”. *Lead*/sudut pandang berita ini menjelaskan “Merayakan Hari Ulang Tahun ke 11 Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019, Pemkab berharap, seluruh masyarakat dapat merayakannya dengan suka cita, tak terkecuali warga kurang mampu di wilayah kota Selatpanjang”. Latar informasi dalam berita ini “Merayakan Ulang Tahun ke 11 Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “Bantuan ini, adalah bentuk kepribadian dari Pemkab Meranti untuk warga kurang mampu yang berada di kota Selatpanjang untuk sama-sama berbagi kebahagiaan. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban warga”, ujar Sekda. Sumber dalam berita ini adalah “Sekda Meranti Yulian Norwis”. Pernyataan berita ini yaitu “Dari peraturan media, paket sembako Pemda Meranti di kemas dalam kantong plastik besar berwarna merah, paket berisikan

gula, mie instan, tepung, minyak makan serta beras". Penutup berita ini ialah "Seperti dijelaskan Kabid Satpol PP Meranti Masdiana, bantuan tersebut dibawa dengan menggunakan mobil pick-up Satpol PP untuk disalurkan kepada warga kurang mampu yang tersebar di kota Selatpanjang, diantaranya di Banglas Barat, Banglas, Selatpanjang Timur, Selatpanjang kota dan lainnya".

Berdasarkan analisis sintaksis, pemberitaan tentang "Untuk Warga Kurang Mampu Pemkab Meranti Serahkan 150 Paket Sembako", pada surat kabar *Haluan Riau* merupakan hasil dari rekonstruksi wartawan media. Pembingkai berita tentang Hari Ulang Tahun ke 11 Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019, telah terlihat pada data 3. Dari hasil analisis, *Haluan Riau* tidak hanya menonjolkan berita terkait Hari Ulang Tahun ke 11 Kabupaten Kepulauan Meranti tersebut, tetapi berita ini juga menyoroti tentang paket sembako yang akan diberikan untuk masyarakat. Berita yang diangkat dan diambil oleh *Haluan Riau* ini sesuai dengan fakta. Pemberitaan dalam berita ini terlihat seimbang karena mempunyai sumber yang tidak memihak.

Dari keseluruhan *analisis framing*, wartawan mampu membuat judul dan *lead* yang sesuai dengan berita yang disampaikan. Dengan membaca *lead*, berita sudah tergambar sejalan dengan fakta utama tentang Pemkab Meranti Serahkan 150 Paket Sembako untuk warga kurang mampu. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa bantuan ini adalah bentuk kepribadian dari Pemkab Meranti untuk warga kurang mampu yang berada di kota Selatpanjang untuk sama-

sama berbagi kebahagiaan.

Data 4

“Kabupaten Rokan Hilir menggelar konsultasi publik Rancangan Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2019-2039. Selama ini banyak investor yang tidak berani melakukan investasi mengingat belum adanya Perda RTRW. Konsultasi Publik digelar, Rabu (18/12) di aula Bappeda dan dibuka Sekda Surya Arfan dihadiri kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), camat, Lembaga Adat Melayu Riau, Ketua Organisasi Pemuda, perwakilan akademisi, perwakilan LSM, Ketua BUMD dan perwakilan perusahaan di Rokan Hilir”. (*Haluan Riau “Pembab Rohil Gelar Konsultasi Publik Ranperda RTRW” edisi Kamis, 19 Desember 2019*).

Berdasarkan data 4, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*Pembab Rohil Gelar Konsultasi Publik Ranperda RTRW*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Surya Arfan dalam pengarahannya mengatakan adanya Perda RTRW provinsi Riau memberikan kepastian payung hukum makro terhadap kabupaten dan kota di Provinsi Riau untuk segera menggesa terwujudnya Perda RTRW kabupaten dan kota masing-masing*”. Latar informasi dalam berita ini “*Perda RTRW jika setelah selesai, pembangunan Rokan Hilir bisa lebih fokus, disamping perlu keterlibatan pihak swasta*”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Banyak investor yang tidak berani melakukan investasi mengingat belum adanya Perda RTRW. Sehingga kebutuhan akan adanya Perda RTRW merupakan suatu hal yang tidak ditawarkan lagi saat ini*”. Sumber dalam berita ini adalah “*Sekda Surya Arfan*”. Pernyataan berita ini yaitu “*Pihaknya*

menargetkan Ranperda RTRW bisa tuntas tahun 2020, meski saat ini baru tahap menyelesaikan peta dasar yang telah diuji dan akan melanjutkan peta tematik, peta rencana dan pengajuan dalam prolegda kepada pihak DPRD”. Penutup berita ini ialah “Terkait masukan masyarakat, ketua Bappeda M Job Kurniawan mengatakan Ranperda RTRW akan disempurnakan. Perda RTRW jika setelah selesai, pembangunan Rokan Hilir akan bisa lebih fokus disamping perlu keterlibatan pihak swasta”.

Berdasarkan analisis sintaksis, pemberitaan tentang “Pemkab Rohil Gelar Konsultasi Publik Ranperda RTRW”, pada surat kabar *Haluan Riau* ini merupakan hasil dari rekonstruksi wartawan media. Pembingkai berita tentang, telah terlihat pada data 4. Dari hasil analisis, *Haluan Riau* tidak hanya menonjolkan berita terkait adanya Perda RTRW provinsi Riau memberikan kepastian payung hukum makro terhadap kabupaten dan kota di Provinsi Riau, tetapi berita ini juga menyoroti tentang masukan masyarakat. Berita yang diangkat dan diambil oleh *Haluan Riau* ini sesuai dengan fakta. Pemberitaan dalam berita ini terlihat seimbang karena mempunyai sumber yang tidak memihak.

Dari keseluruhan *analisis framing*, wartawan mampu membuat judul dan *lead* yang sesuai dengan berita yang disampaikan. Dengan membaca *lead*, berita sudah tergambar sejalan dengan fakta utama tentang pembangunan Rokan Hilir akan bisa lebih fokus disamping perlu keterlibatan pihak swasta. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa Surya Arfan mengatakan adanya Perda

RTRW provinsi Riau memberikan kepastian payung hukum makro terhadap kabupaten dan kota di Provinsi Riau untuk segera menggesa terwujudnya Perda RTRW kabupaten dan kota masing-masing.

Data 5

“Gubernur Riau, Syamsuar menginginkan agar produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diciptakan dan hasil kreasi di Provinsi Riau bisa mendapatkan promosi diluar daerah bukan *Go Internasional*”. (*Haluan Riau “Pemprov Harapkan Produk UMKM Riau Bisa Go Internasional”* edisi Jumat, 20 Desember 2019).

Berdasarkan data 5, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*Pemprov Harapkan Produk UMKM Riau Bisa Go Internasional*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Gubernur Riau, Syamsuar menginginkan agar produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diciptakan dan hasil kreasi di Provinsi Riau bisa mendapatkan promosi diluar daerah bukan Go Internasional*”. Latar informasi dalam berita ini “*Semua ini memiliki tujuan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat Provinsi Riau lebih sejahtera*”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Semua ini memiliki tujuan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat Provinsi lebih sejahtera. Tinggal kemauan kita lagi para pelaku ekonomi kreatif bagaimana bisa menangkap peluang dan kesempatan baik ini*”, *ujarnya*. Sumber dalam berita ini “*Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki*”. Pernyataan berita ini yaitu “*Syamsuar mengakui sudah membuka lebar pintu bagi*

para pelaku UMKM/ ekonomi kreatif yang ada di Bumi Melayu Lancang Kuning agar bisa memasarkan produknya ke dunia internasional melalui PT Sarinah". Penutup berita ini ialah "Menurutnya, produk-produk di daerah yang memiliki kawasan gambut bisa dibranding menjadi produk yang lebih valued, mengingat Riau berbatasan langsung dengan negara".

Berdasarkan analisis sintaksis, pemberitaan tentang "Pemprov Harapkan Produk UMKM Riau Bisa *Go Internasional*", pada surat kabar *Haluan Riau* ini merupakan hasil dari rekonstruksi wartawan media. Pembingkai berita tentang, promosi diluar daerah bahkan bisa *Go Internasional* telah terlihat pada data 5. Dari hasil analisis, *Haluan Riau* tidak hanya menonjolkan berita terkait adanya memiliki tujuan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat Provinsi lebih sejahtera, berita ini juga menyoroti tentang masukan masyarakat. Berita yang diangkat dan diambil oleh *Haluan Riau* ini sesuai dengan fakta.

Dari keseluruhan *analisis framing*, wartawan mampu membuat judul dan *lead* yang sesuai dengan berita yang disampaikan. Dengan membaca *lead*, berita sudah tergambar sejalan dengan fakta utama tentang produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diciptakan dan hasil kreasi di Provinsi Riau bisa mendapatkan promosi diluar daerah bukan *Go Internasional*. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa semua ini memiliki tujuan agar pertumbuhan ekonomi masyarakat Provinsi lebih sejahtera. Tinggal kemauan kita lagi para pelaku ekonomi kreatif bagaimana bisa menangkap peluang dan kesempatan

baik ini.

Data 6

“Gubernur Riau (Gubri) H Syamsuar kembali melakukan aksi menjemput bola terkait dengan kebijakan yang akan diberikan kepada desa-desa khususnya desa tertinggal yang ada di Riau. Untuk menyampaikan apa yang menjadi aspirasi dari masyarakat, Gubri melakukan pertemuan langsung dengan pejabat di Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi di Jakarta, Jumat (20/12) kemarin”. (*Haluan Riau* “Gubri Temui Wamen DPDTT Bahas Pembangunan Pedesaan di Riau” edisi Senin, 23 Desember 2019).

Berdasarkan data 6, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*Gubri Temui Wamen DPDTT Bahas Pembangunan Pedesaan di Riau*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Gubernur Riau (Gubri) H Syamsuar kembali melakukan aksi menjemput bola terkait dengan kebijakan yang akan diberikan kepada desa-desa khususnya desa tertinggal yang ada di Riau. Untuk menyampaikan apa yang menjadi aspirasi dari masyarakat, Gubri melakukan pertemuan langsung dengan pejabat di Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi di Jakarta, Jumat (20/12) kemarin*”. Latar informasi dalam berita ini “*Dalam pertemuan tersebut, Gubri meminta dukungan dari Kementerian desa terhadap perkembangan desa-desa yang ada di Provinsi Riau*”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Desa merupakan ujung tombak pertumbuhan ekonomi di sebuah wilayah. Apabila desa maju, sudah pasti Indonesia pun maju. Jadi sangat perlu menjadi perhatian oleh kita semua, semoga dengan pertemuan ini*

semakin tercipta sinergi yang solid antara Pemerintah Pusat maupun Pemenrintah Daerah”, ujar Syamsuar. Sumber dalam berita ini “Wakil Menteri (Wamen) Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (DPDPT) Budi Arie Setiadi”. Pernyataan berita ini yaitu “Banyak desa di Riau yang berada di pinggir pulau Sumatera dan berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura”. Penutup berita ini ialah “Sementara Wamen Kemendesa PDPT, Budi Arie Setiadi juga menjelaskan instruksi Presiden bahwa dana desa harus sudah bisa dikucurkan segera di bulan Januari 2020, agar pergerakan ekonomi di desa bisa langsung di gesa”.

Berdasarkan analisis sintaksis, pemberitaan tentang “Gubri Temui Wamen DPDPT Bahas Pembangunan Pedesaan di Riau”, pada surat kabar *Haluan Riau* ini merupakan hasil dari rekonstruksi wartawan media. Pembingkaiian berita tentang pembangunan Pedesaan di Riau telah terlihat pada data 6. Sejalan dengan fakta utama yaitu untuk menyampaikan apa yang menjadi aspirasi dari masyarakat. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa semua ini memiliki tujuan terkait dengan kebijakan-kebijakan yang akan diberikan kepada desa-desa khususnya desa tertinggal yang ada di Riau .

Data 7

“Dalam rangka memperingati hari ibu ke-91, Dinas Perpustakaan Kearsipan Provinsi Riau gelar talkshow bertemakan “*Smart Women Activity At the Library*” di halaman Pustaka Wilayah Soeman HS Provinsi Riau, Senin (23/12) kemarin”. (*Haluan Riau* “Peringati Hari Ibu Dispersip Riau Gelar *Smart*

Women Activity At the Library” edisi Kamis, 26 Desember 2019).

Berdasarkan data 7, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*Peringati Hari Ibu Dispersip Riau Gelar Smart Women Activity At the Library*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Dalam rangka memperingati hari ibu ke-91, Dinas Perpustakaan Kearsipan Provinsi Riau gelar talkshow bertemakan “Smart Women Activity At the Library*”. Latar informasi dalam berita ini “*Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Riau Suti Mulyati Edy mengatakan, peran ibu saat sekarang ini makin besar*”. Kutipan dalam berita ini yaitu “*Kita sebagai ibu sepakat untuk pantang menyerah, pantang mundur, dan mengeluh dengan kondisi zaman sekarang, dengan adanya kegiatan ini, kita dapat menambah memberikan ilmu literasi kepada kita kaum ibu, tentang bagaimana peran ibu menghadapi kondisi sekarang ini*”, *ungkapnya*”.

Sumber dalam berita ini “*Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Riau Suti Mulyati Edy*”. Pernyataan berita ini yaitu “*Lebih lanjut istri Wakil Gubernur Riau ini mengajak, untuk para orangtua agar mendorong anak-anaknya mengunjungi tempat-tempat positif seperti perpustakaan, karena banyak ilmu dan buku yang ada disini, dengan datang ke perpustakaan dapat menambah pengalaman dan bersilaturahmi dan berinteraksi dengan orang lain*”. Penutup berita ini ialah “*Sementara itu Kepala Dinas Perpustakaan Kearsipan Provinsi Riau Rahima Erna mengatakan,*

perpustakaan wadah atau tempat untuk bagaimana masyarakat menemukan solusi dari berbagai macam persoalan melalui kegiatan literasi atau membaca”.

Berdasarkan analisis sintaksis, pemberitaan tentang “Peringati Hari Ibu Dispersip Riau Gelar *Smart Women Activity At the Library*”. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 6. Sejalan dengan fakta utama yaitu untuk memperingati hari ibu ke-91. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa peran ibu sangat besar, seiring perkembangan zaman sekarang yang membuat kita sebagai ibu harus punya ilmu dalam mendidik anak.

Data 8

“Sebanyak 45 orang Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan (Panwascam) se-Kabupaten Rokan Hilir resmi dilantik oleh Ketua Bawaslu Rohil, Syahruri, Rabu (26/12) di Gedung pertemuan H Misran Rais, Bagansiapiapi”. (*Haluan Riau* “45 Panwascam se-Rohil Ditempatkan untuk 15 Kecamatan” edisi Jumat, 27 Desember 2019).

Berdasarkan data 8, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “45 Panwascam se-Rohil Ditempatkan untuk 15 Kecamatan”. *Lead* berita ini menjelaskan “Sebanyak 45 orang Panitia Pengawas Pemilihan Kecamatan (Panwascam) se-Kabupaten Rokan Hilir resmi dilantik oleh Ketua Bawaslu Rohil, Syahruri, Rabu (26/12) di Gedung pertemuan H Misran Rais, Bagansiapiapi”. Latar informasi dalam berita ini “Acara itu juga turut dihadiri Sekda Rohil Surya Arfan, Ketua Bawaslu Provinsi Riau Amiruddin, Ketua KPU Rohil Dandim, Kapolsek Bangko, pejabat

tinggi pratama di lingkungan Pemkab Rohil”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Sebanyak 45 orang dinyatakan lulus akan ditempatkan di 15 kecamatan dengan masing-masing kecamatan hanya tiga orang. Sementara tiga kecamatan lainnya lagi akan segera kita rekrut*”. Sumber dalam berita ini “*Ketua Bawaslu Rokan Hilir Syahruri*”. Pernyataan berita ini yaitu “*Ketua Bawaslu Rokan Hilir Syahruri mengatakan, perekrutan anggota Panwascam tahun ini berbeda dengan tahun lalu. Sebanyak 45 anggota Panwascam terpilih melalui beberapa tahap. Diantaranya, tes administrasi, tes online, dan interview*”. Penutup berita ini ialah “*Sementara itu, Sekda Rokan Hilir Drs Surya Arfan mengucapkan selamat kepada 45 Pawascam yang telah dilantik*”.

Berdasarkan analisis sintaksis, *Haluan Riau* menggunakan *headline* (judul): “45 Panwascam se-Rohil Ditempatkan untuk 15 Kecamatan”. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 8. Sejalan dengan fakta utama yaitu pelantikan anggota panitia Panwascam pada Pemilihan Bupati Tahun 2020 ditandai dengan pengambilan sumpah dan penandatanganan fakta integritas. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa sebanyak 45 orang dinyatakan lulus akan ditempatkan di 15 kecamatan dengan masing-masing kecamatan hanya tiga orang.

Data 9

“Badan Amil Zakat (Baznas) Kabupaten Rokan Hilir menyerahkan bantuan sembako. Berupa mie instan 200 kotak, beras 1,5 ton, telur 200 papan, minyak goreng 200 liter kepada korban banjir yang berada di Kecamatan Rantau Kopar, Minggu (29/12). Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Wakil

Bupati Rokan Hilir Jamiludin dan dipusatkan di Kepenghuluan Bagan Cempedak, Kecamatan Rantau Kopar”. (*Haluan Riau* “Baznas Rohil Serahkan Bantuan Sembako” edisi Senin, 30 Desember 2019).

Berdasarkan data 9, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*Baznas Rohil Serahkan Bantuan Sembako*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Badan Amil Zakat (Baznas) Kabupaten Rokan Hilir menyerahkan bantuan sembako. Berupa mie instan 200 kotak, beras 1,5 ton, telur 200 papan, minyak goreng 200 liter kepada korban banjir yang berada di Kecamatan Rantau Kopar, Minggu (29/12). Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati Rokan Hilir Jamiludin dan dipusatkan di Kepenghuluan Bagan Cempedak, Kecamatan Rantau Kopar*”. Latar informasi dalam berita ini “*Hasil dari dana bantuan zakat ASN yang terkumpul saat ini, lanjut Wabup lagi, bisa disalurkan kepada masyarakat yang ada di Kecamatan Rantau kopar, khususnya korban banjir*”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Hampir Rp 3 miliardari ASN dan ditambah dari Polres Rohil Rp 1 Miliar*”, kata Wabup. Sumber dalam berita ini “*Wakil Bupati Rokan Hilir Jamiludin*”. Pernyataan berita ini yaitu “*Sementara itu, Ketua Baznas Rohil Baharudin mengatakan, bantuan yang disalurkanhari ini untuk 150 kepala keluarga (KK) untuk Kepenghuluan Bagan Cempedak*”. Penutup berita ini ialah “*Baharudin menjelaskan kepada masyarakat yang benar-benar butuh bantuan usaha, baik itu pedagang sayurataupun bantuan beasiswa bagi yang tidak mampu berta*

biaya berobat, agar bisa mengajukan proposal ke Baznas Rohil”.

Berdasarkan analisis sintaksis, *Haluan Riau* menggunakan *headline* (judul): “Baznas Rohil Serahkan Bantuan Sembako”. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 9. Sejalan dengan fakta utama yaitu Badan Amil Zakat (Baznas) Kabupaten Rokan Hilir menyerahkan bantuan sembako. Berupa mie instan 200 kotak, beras 1,5 ton, telur 200 papan, minyak goreng 200 liter kepada korban banjir yang berada di Kecamatan Rantau Kopar, Minggu. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa Bantuan tersebut diserahkan secara simbolis oleh Wakil Bupati Rokan Hilir Jamiludin dan dipusatkan di Kepenghuluan Bagan Cempedak, Kecamatan Rantau Kopar.

Data 10

“Belum usai kasus fraud PT Asuransi Jiwasraya TBK, muncul pula kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia atau PT Asabri (Persero) yang belakangan ikut tersorot”. (*Haluan Riau* “Kasus Asabri Lebih Sensitif dan Punya Implikasi Politik yang Tinggi” edisi Selasa, 31 Desember 2019).

Berdasarkan data 10, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*Kasus Asabri Lebih Sensitif dan Punya Implikasi Politik yang Tinggi*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Belum usai kasus fraud PT Asuransi Jiwasraya TBK, muncul pula kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia atau PT Asabri (Persero) yang belakangan ikut tersorot*”. Latar informasi dalam berita ini

“PT Asuransi Jiwasraya Tbk”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Banyak kesamaannya, mulai dari waktu terjadinya, kesamaan pelakunya, kesamaan modusnya, kesamaan emitmen-emitmen yang dipakai untuk menempatkan investasi saham-saham lapis 3 yang berkinerja buruk*”, kata Pengamat Asuransi Irvan Rahardjo kepada Kompas.com, Selasa (14/1/2020). Sumber dalam berita ini “*Pengamat Asuransi Irvan Rahardjo kepada Kompas.com*”. Pernyataan berita ini yaitu “*Hingga November 2019, berdasarkan Kustodia Sentral Efek Indonesia (KSEI), Asbari punya portofolio di 14 saham dengan kepemilikan di atas 5 persen*”. Penutup berita ini ialah “*Yang paling parah, terjadi pada asset yang ditempatkan di reksa dana, dimana pada Desember 2017 tercatat sebesar Rp 19,7 triliun, nilainya anjlok menjadi Rp 6,64 triliun pada September 2019*”.

Berdasarkan analisis sintaksis, *Haluan Riau* menggunakan headline (judul): “Kasus Asbari Lebih Sensitif dan Punya Implikasi Politik yang Tinggi”. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 10. Sejalan dengan fakta utama yaitu kasus fraud PT Asuransi Jiwasraya TBK, muncul pula kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia atau PT Asabri (Persero) yang belakangan ikut tersorot. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa kedua perusahaan asuransi pelat merah itu dinilai punya kasus yang sama dengan kesalahan yang sama, yakni salah mengelola dana penempatan di saham-saham lapis 3 (*small cap stocks*) alias saham beresiko tinggi.

Data 11

“Sebanyak 61 orang Personal Polres Siak mendapatkan kenaikan pangkat periode 1 Januari 2020”. (*Haluan Riau “Sebanyak 61 Orang Personil Polres Siak Naik Pangkat”* edisi Selasa, 7 Januari 2020).

Berdasarkan data 11, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*Sebanyak 61 Orang Personil Polres Siak Naik Pangkat*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Belum usai kasus fraud PT Asuransi Jiwasraya TBK, muncul pula kasus PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia atau PT Asabri (Persero) yang belakangan ikut tersorot*”. Latar informasi dalam berita ini “*Kapolres Siak AKBP Doddy F Sanjaya SH SIK, pimpin langsung upacara kenaikan pangkat personel Pores Siak tersebut*”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Pada kesempatan itu Kapolres mengucapkan selamat Kepada personil yang mendapatkan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi, dan untuk kedepannya dapat meningkatkan lagi kinerja sebagai pelayanan dan pengayom masyarakat*”, *pungkasnya*. Sumber dalam berita ini “*Kapolres Siak AKBP Doddy F Sanjaya SK HIK*”. Pernyataan berita ini yaitu “*Kapolres mengatakan periode 1 Januari 2020 ini, ada 61 orang anggota polres Siak yang mendapatkan kenaikan pangkat, dengan rincian 10 orang Perwira pertama dan 51 orang Bintara*”. Penutup berita ini ialah “*Kanit Regiden Polres Siak Iptu Ricky Marzuji SH, salah satu personel Polres Siak yang mendapatkan kenaikan pangkat setingkat dari Inspektur*

dua (Ipda) naik setingkat menjadi inspektur Satu (Iptu)”.

Berdasarkan analisis sintaksis, *Haluan Riau* menggunakan *headline* (judul): “Sebanyak 61 Orang Personil Polres Siak Naik Pangkat”. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 11. Sejalan dengan fakta utama yaitu Kapolres mengatakan periode 1 Januari 2020 ini, ada 61 orang anggota Polres Siak yang mendapatkan kenaikan pangkat, dengan rincian 10 orang Perwira pertama dan 51 orang Bintara. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa Kapolres mengucapkan selamat Kepada personil yang mendapatkan kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi, dan untuk kedepannya dapat meningkatkan lagi kinerja sebagai pelayanan dan pengayom masyarakat.

Data 12

“Untuk pemantapan pelaksanaan sistem pendidikan di kota Pekanbaru, maka Komisi III DPRD kota Pekanbaru melaksanakan *hearing* tentang Rekapitulasi Program Kegiatan Tahun Anggaran 2020. Dimana *hearing* dipimpin langsung oleh Ketua Komisi III DPRD Pekanbaru, Yasser Hamidi dan seluruh anggota serta dihadiri oleh Waki Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama”. (*Haluan Riau* “Mantapkan Pelaksanaan Sistem Pendidikan Disdik Pekanbaru dan Komisi III Bahas Anggaran 2020” edisi Rabu, 8 Januari 2020).

Berdasarkan data 12, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “Mantapkan Pelaksanaan Sistem Pendidikan Disdik Pekanbaru dan Komisi III Bahas Anggaran 2020”. *Lead* berita ini menjelaskan “Untuk pemantapan pelaksanaan sistem pendidikan di kota Pekanbaru, maka Komisi III DPRD kota

Pekanbaru melaksanakan hearing tentang Rekapitulasi Program Kegiatan Tahun Anggaran 2020. Dimana hearing dipimpin langsung oleh Ketua Komisi III DPRD Pekanbaru, Yasser Hamidi dan seluruh anggota serta dihadiri oleh Waki Ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama”. Latar informasi dalam berita ini “Abdul Jamal menjelaskan satu persatu tentang program dan anggaran kegiatan Dinas Pendidikan kota Pekanbaru tahun 2020”.

Kutipan dalam berita ini yaitu *“Bahkan bukan hanya pembangunan ruang kelas baru, ada beberapa pembangunan yang lainnya yang kita nilai sangat perlu sekali, seperti sekolah, rumah penjaga sekolah, air bersih dan WC sekolah serta pembangunan perpustakaan sekolah. Kemudian ada juga pengadaan meubelair serta pembuatan paving block untuk beberapa sekolah”, ungkapnya. Sumber dalam berita ini “kepala Disdik Pekanbaru, Abdul Jamal”. Pernyataan berita ini yaitu “Sementara itu, Wakil ketua DPRD Kota Pekanbaru, Ginda Burnama menambahkan sebenarnya program anggaran yang disampaikan oleh Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru sudah sinkron dengan program yang diajukan”. Penutup berita ini ialah “Sesuai dengan amanat UUD tentang anggaran pendidikan 20 dari APBN dan APBD, saya rasa untuk anggaran pendidikan kota Pekanbaru tidak ada masalah”.*

Berdasarkan analisis sintaksis, *Haluan Riau* menggunakan *headline* (judul): *“Mantapkan Pelaksanaan Sistem Pendidikan Disdik Pekanbaru dan Komisi III Bahas Anggaran 2020”*. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 12. Sejalan dengan fakta utama yaitu tentang beberapa program pembangunan infrastruktur khususnya

adanya pembangunan ruang kelas baru untuk sekolah SD dan SMPN. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa semoga di tahun 2020 nantinya tidak ada terjadi rasionalisme anggaran sehingga apa yang menjadi program dalam peningkatan kualitas pendidikan bisa tercapai.

Data 13

“Masyarakat diajak berpartisipasi dalam melaporkan permasalahan yang terkait dengan pencemaran lingkungan pada Pengaduan Layanan Masyarakat. pengaduan dapat secara langsung, baik itu secara tertulis ataupun melalui aplikasi *dlh.rohilkab.go.id* milik Dinas Lingkungan Hidup Rohil”. (*Haluan Riau “DLH Rohil Lauching Aplikasi Pengaduan Pencemaran Lingkungan”* edisi Jumat, 10 Januari 2020).

Berdasarkan data 13, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*DLH Rohil Lauching Aplikasi Pengaduan Pencemaran Lingkungan*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Masyarakat diajak berpartisipasi dalam melaporkan permasalahan yang terkait dengan pencemaran lingkungan pada Pengaduan Layanan Masyarakat pengaduan dapat secara langsung, baik itu secara tertulis ataupun melalui aplikasi dlh.rohilkab.go.id milik Dinas Lingkungan Hidup Rohil*”.

Latar informasi dalam berita ini “*Kadis DLH Rohil Suwandi didampingi Kabib Penataan M Nurhidayat serta konsultan perencanaan suriman ST melaunching aplikasi pengaduan pencemaran lingkungan*”. Kutipan dalam berita ini yaitu “*Intinya, kita membuka pelayanan laporan bagi masyarakat. Jangan sampai ada*

masalah mengenai lingkungan dan kami akan memberikan pelayanan”, pungkasnya. Sumber dalam berita ini “Kadis DLH Rohil Suwandi”. Pernyataan berita ini yaitu “Pengaduan yang masuk dengan permasalahan yang bervariasi mulai dari pencemaran lingkungan, pencemaran udara, kebisingan bahkan pencemaran bahan berbahaya B3”. Penutup berita ini ialah “Oleh karena itu, koordinasi yang dilakukan melalui tim lapangan dimaksudkan untuk melakukan pengawasan agar tak ada pencemaran”.

Berdasarkan analisis sintaksis, *Haluan Riau* menggunakan *headline* (judul): “DLH Rohil Lauching Aplikasi Pengaduan Pencemaran Lingkungan”. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 13. Sejalan dengan fakta utama yaitu tentang masyarakat diajak berpartisipasi dalam melaporkan permasalahan yang terkait dengan pencemaran lingkungan pada Pengaduan Layanan Masyarakat. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca terkait dengan pencemaran lingkungan pada Pengaduan Layanan Masyarakat pengaduan dapat secara langsung, baik itu secara tertulis ataupun melalui aplikasi dlh.rohilkab.go.id milik Dinas Lingkungan Hidup Rohil.

Data 14

“Politisi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Ade Irfan Pulungan mengingatkan agar komisioner Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) tidak memberikan ancaman terhadap partai politik. Sebab, partai politik berwenang untuk memilih para komisioner lembaga antirusuah tersebut”. (*Haluan Riau* “Komisioner KPK Diingatkan tak Ancam Partai Politik” edisi Senin, 13 Januari 2020).

Berdasarkan data 14, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*Komisioner KPK Diingatkan tak Ancam Partai Politik*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Politisi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Ade Irfan Pulungan mengingatkan agar komisioner Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) tidak memberikan ancaman terhadap partai politik. Sebab, partai politik berwenang untuk memilih para komisioner lembaga antirusuah tersebut*”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “*Komisioner KPK itu dipilih parpol lho. Ketika mau dipilih jadi komisioner, mendekati parpol, begitu sudah selesai, diancam-ancam, enggak boleh juga kan*”, kata Irfan. Sumber dalam berita ini “*Politisi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Ade Irfan Pulungan*”. Pernyataan berita ini yaitu “*Irfan menambahkan, proses pencegahan juga bisa dilakukan dengan mengingatkan pihak-pihak yang terindikasi akan melakukan korupsi*”. Penutup berita ini ialah “*Di samping itu, Irfan mengingatkan KPK untuk menuntaskan kasus-kasus yang masih mangkrak serta meningkatkan indeks persepsi korupsi*”.

Berdasarkan analisis sintaksis, *Haluan Riau* menggunakan *headline* (judul): “*Komisioner KPK Diingatkan tak Ancam Partai Politik*”. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 14. Sejalan dengan fakta utama yaitu ancaman partai politik. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca terkait tanggapan mengenai gebrakan yang harus dilakukan para pimpinan KPK periode 2019-2039.

Data 15

“Bertempat di ruangan Kantor Bupati Rokan Hilir digelar pisah-sambut antara mantan Sekretaris Daerah Kabupaten Rohil Surya Arfan dengan pejabat yang baru Job Kurniawan AP, Senin (13/1)”. (*Haluan Riau* “Sertijab Sekda Rokan Hilir Digelar” edisi Selasa, 14 Januari 2020).

Berdasarkan data 15, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup. Hal tersebut dibuktikan dengan *headline* yang digunakan yaitu “*Sertijab Sekda Rokan Hilir Digelar*”. *Lead* berita ini menjelaskan “*Bertempat di ruangan Kantor Bupati Rokan Hilir digelar pisah-sambut antara mantan Sekretaris Daerah Kabupaten Rohil Surya Arfan dengan pejabat yang baru Job Kurniawan AP, Senin (13/1)*”. Kutipan dalam berita ini yaitu “*Alhamdulillah serah terima antara saya kepada pejabat yang baru berjalan baik*”, kata Surya. Sumber dalam berita ini “*Manatan Sekretaris Daerah Kabupaten Rohil Surya Arfan dan Job Kurniawan AP*”. Pernyataan berita ini yaitu “*Dia menyebutkan, masih banyak program yang perlu dimaksimalkan agar pembangunan dapat terwujud dengan baik*”. Penutup berita ini ialah “*Sementara itu, PJ Sekdakab Rohil Job Kurniawan menyampaikan, ucapan terima kasih dengan dedikasi yang telah dilaksanakan mantan Setdakab selama ini*”.

Berdasarkan analisis sintaksis, *Haluan Riau* menggunakan *headline* (judul): “Sertijab Sekda Rokan Hilir Digelar”. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 15. Sejalan dengan fakta utama yaitu serah terima antara mantan Sekretaris Daerah

Kabupaten Rokan Hilir Surya Arfan dengan pejabat baru M Job Kurniawan AP. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca terkait penandatanganan berita acara dan penyerahan dokumen Laporan Keuangan di damping Asisten II Setdakab Rahmatul Zamri, para staf ahli, kabag dan kasubag di lingkungan Setdakab Rohil.

Data 16

“Wakil ketua komisi II Arwani Thomafi menyebut, DPR bakal menanyakan masalah pergantian antaw waktu (PAW) di internal KPU yang menjadi masalah karena menyeret eks komisioner KPU Wahyu Setiawan dalam kasus suap PAW caleg PDIP”. (*Haluan Riau* “DPR dan KPU Bahas Kasus Suap Wahyu Setiawan” edisi Rabu, 15 Januari 2020).

Berdasarkan data 16, kutipan tersebut termasuk struktur sintaksis, karena struktur tersebut ditandai adanya *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup. Hal tersebut ditandai dengan *headline* yaitu “DPR dan KPU Bahas Kasus Suap Wahyu Setiawan”. *Lead* dalam berita ini “Wakil ketua komisi II Arwani Thomafi menyebut, DPR bakal menanyakan masalah pergantian anta waktu (PAW) di internal KPU yang menjadi masalah karena menyeret eks komisioner KPU Wahyu Setiawan dalam kasus suap PAW caleg PDIP”. Latar informasi berita ini “Jakarta”.

Kutipan dalam berita ini yaitu “Kami akan pertanyakan mekanisme di internal dalam urusan PAW anggota DPR dan lain-lain. Bagaimana langkah KPU secara konkret agar peristiwa serupa tidak terjadi lagi”. Sumber dalam berita ini yaitu “Arwani Thomafi”. Pernyataan berita ini “Selain isu aktual, komisi II juga akan

membahas persiapan pelaksanaan pilkada serentak 2020”. Penutup berita ini adalah “Arwani mendesak segera ada pengganti Wahyu agar tidak mengganggu proses pilkada. Mekanisme itu sudah termaktub dalam pasal 37 ayat (4) huruf a UU No 7 Tahun 2017 tentang Pemilu”.

Berdasarkan analisis sintaksis, *Haluan Riau* menggunakan *headline* (judul): “DPR dan KPU Bahas Kasus Suap Wahyu Setiawan”. Pembingkai berita ini telah terlihat pada data 16. Sejalan dengan fakta utama yaitu masalah pergantian antar waktu (PAW) di internal KPU. Sehingga, pemilihan judul ini memberikan opini kepada pembaca bahwa wakil ketua komisi II Arwani Thomafi menyebut, DPR bakal menanyakan masalah pergantian antar waktu (PAW) di internal KPU yang menjadi masalah karena menyeret eks komisioner KPU Wahyu Setiawan dalam kasus suap PAW caleg PDIP.

2.3 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan suatu penafsiran terhadap hasil analisis data. Berdasarkan analisis, maka interpretasi data tentang analisis *framing* berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau* dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

2.3.1 Struktur Sintaksis Berita Politik dalam Surat Kabar *Haluan Riau*

Dalam struktur sintaksis analisis *framing*, peneliti melihat berita yang tersaji dari sisi bagaimana wartawan menyusun fakta mengenai berita yang ingin ditonjolkan. *Framing* pada *Haluan Riau* dilihat dari elemen strukturnya, seperti

headline/judul, *lead*/sudut pandang, kutipan, sumber, pernyataan, dan penutup sudah menggambarkan isi dari berita. Berita dalam *Haluan Riau* mengutamakan judul yang menarik perhatian pembaca, berita ditulis dengan tidak menggunakan satu narasumber saja, tapi mempunyai narasumber pendukung tentang kejadian/peristiwa yang terjadi. Beberapa berita ada yang tidak dilengkapi dengan struktur sintaksis seperti pernyataan yaitu berita yang terbit pada 17 Desember 2019, serta latar informasi pada tanggal 13 dan 14 Januari 2020. Selain dari ketiga data tersebut, struktur sintaksis dilengkapi sesuai dengan unit yang diamati.

Berdasarkan analisis data, maka dapat diinterpretasikan data tentang analisis *framing* berita politik dalam surat kabar *Haluan Riau* pada struktur sintaksis yang paling banyak ditemukan ialah *headline*, *lead*, kutipan, sumber, dan penutup, karena setelah dipisahkan peneliti telah menganalisis dengan memperhatikan pemilihan kata untuk judul, *lead* yang digunakan, latar informasi yang dipilih, dan siapa yang dijadikan narasumber untuk menguatkan pernyataan tertentu pada teks berita surat kabar *Haluan Riau*. Kemudian data yang paling sedikit ditemukan adalah latar informasi dan pernyataan, karena tidak semua berita dilengkapi dengan latar informasi dan pernyataan.

BAB III KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis *framing* dalam surat kabar *Haluan Riau* edisi 16 Desember 2019 sampai 16 Januari 2020, dapat disimpulkan :

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam surat kabar dengan tujuan melihat bagaimana *framing* terhadap berita politik *Haluan Riau* yang diteliti pada 16 Desember 2019 sampai 16 Januari 2020 berdasarkan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerad M. Kosicki yang meliputi struktur sintaksis, untuk memperjelas *framing* yang dilakukan oleh media *Haluan Riau* mengenai berita politik tersebut. Dari kesimpulan yang diperoleh adalah berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa berita ini berdasarkan *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup dari berita yang ditemukan.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Di dalam bagian ini penulis mengungkapkan kendala-kendala yang penulis temukan selama melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.1 Hambatan

1. Penulis mengalami kesulitan dalam menentukan ke empat struktur *framing*, karena belum ada yang meneliti judul tersebut terutama mahasiswa FKIP UIR. Selain itu penulis juga merasa penelitian ini adalah hal baru bagi penulis yang harus dilakukan.
2. Penulis kesulitan menemukan lokasi penelitian di Gedung *Haluan Riau* Pekanbaru, karena gedung yang ditemukan sangat sepi dan hanya sedikit karyawan bekerja di gedung tersebut.
3. Sulitnya menentukan satu persatu struktur *framing* dan kesulitan lainnya dalam surat kabar tersebut. Kesulitan timbul akibat keterbatasan pengetahuan penulis.

1.2 Saran

Saran ini hendaknya dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak yang terkait. Saran-saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian adalah :

1. Sebelum menulis sebuah penelitian hendaknya penulis harus memahami dan pastikan data mudah didapat.

2. Dalam menyusun sebuah penelitian hendaknya harus mengetahui hal-hal yang menjadi masalah dan pokok-pokok yang dijadikan acuan sehingga waktu yang digunakan tidak sia-sia dan skripsi dapat selesai tepat waktu sesuai yang diharapkan. Metode yang digunakan hendaknya menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian lanjutan atau penelitian sejenis yang akan datang.
3. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat menganalisis *framing* ini menggunakan teori yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: KENCANA
- Baran, Davis. (2010). *Teori Dasar Komunikasi Pergolakan dan Masa Depan Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- Barus, Sedia W. (2011). *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Bungin, Burhan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djuraid, Husnun D. (2012). *Panduan Menulis Berita*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Eriyanto. (2001a). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Utan Kayu
- Eriyanto. (2001b). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Utan Kayu
- Hamidy. (2003). *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-Ilmu Sosial dan Budaya (ketiga)*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press.
- Hasrat Efendi Samosir, Anang Anas Azhar, dan Fuad Akbar, “Analisis Framing Berita Vonis Kasus Penistaan Agama Di Media Online *Republika.Co.Id* Dan *Detik.Com*”. *Jurnal Dosen Pascasarjana UIN Sumatera Utara*, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/balagh/article/view/5757/2620>, Vol.2, No.2, Th.2018
- Iriantara. Syaripudin dkk. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ishwara, Luwi. (2005). *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- Leonarda Johanes. “Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Di Harian Media Indonesia Dan Koran Sindo”. *Jurnal E-Komunikasi*, <https://media.neliti.com/media/publications/83526-ID-analisis-framing-pemberitaan-konflik-par.pdf>, Vol.1, No.2, Th.2013
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa Buku 1 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika

- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa Buku 2 Edisi 6*. Jakarta: Salemba Humanika
- Mulyana, Deddy, (2002). *Analisis Framing Suatu Pengantar, Kata Pengantar untuk buku Analisis Framing. Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, oleh Eriyanto, Yogyakarta.
- Moleong, Lexy.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mohammad Isa Gautama. “Analisis Framing Pemberitaan Operasi Tangkap Tangan Patrialis Akbar Di Media Daring Lokal Dan Nasional”. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, <http://socius.ppj.unp.ac.id/index.php/socius/article/view/72>, Vol.4. No.1. Th.2017
- Morissan. (2010). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Prenada Media Group
- Noor, Juliansyah. (2010). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta:KENCANA
- Pulungan, Armawati. 2018. “Analisis Framing Berita Terorisme BOM Gereja Di Surabaya” (Studi Pada Kompas.Com Dan Republika.Co.id 13 Mei - 15 Mei 2018). Skripsi. FIKOM, Universitas Islam Riau. Pekanbaru
- Rakhmat, Jalaluddin. (2011). *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Siregar, Ashadi. (1998). *Bagaimana meliput dan menulis berita untuk media massa*. Kanisius: Yogyakarta
- Subiakto, Henry & Rachmad Ida. (2012). *Komunikasi Politik, Media & Demokrasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sudibyoy, Agus. (2001). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta:LKiS